

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
ALAT PERMAINAN TRADISIONAL TILAKO TEMPURUNG PADA
ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK NURUL YAQIIN PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

**NUR ANI
NIM : 14. 1. 05. 0028**

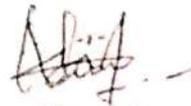
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil penyusunan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 02 Agustus 2018 M.
20 Dzulqaidah 1439 H.

Penulis



Nur Ani
NIM: 141050028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Tradisional Tilako Tempurung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Nurul Yaqin Palu “ oleh Nur Ani NIM: 14. 1. 05. 0028, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan.

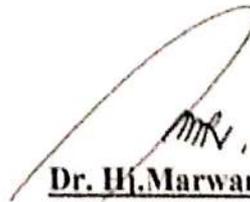
Palu, 02 Agustus 2018 M.
20 Dzulqa'idah 1438 H.

Pembimbing I



Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
NIP. 19601231 199103 2 003

Pembimbing II



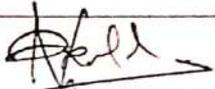
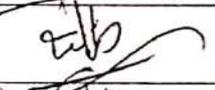
Dr. H. Marwany, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730604 200501 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Nur Ani NIM. 14.1.05.0028 dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Tradisional Tilako Tempurung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu “ yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 Agustus 2018 M. yang bertepatan dengan tanggal 11 Dzulhijah 1438 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 16 Agustus 2018 M.
04 Dzulhijah 1438 H.

DEWAN PENGUJI

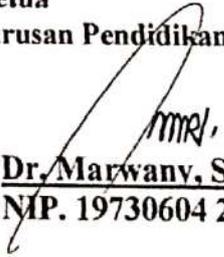
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ana kuliahana, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Fatimah Saguni, M.Si.	
Pembimbing/Penguji II	Dr. Marwany, S.Ag., M.Pd.	

Dekan
Fakultar Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Mengetahui:

Ketua
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Marwany, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730604 200501 2 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على محمد و على آله وصحبه أجمعين أما بعد...

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini diselesaikan sesuai target dan waktu yang telah direncanakan. shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta para keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak saya Ahmad (alm) dan ibu saya Murniati yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini. Dan penulis juga tidak lupa berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak saya Arman dan Ibu saya Arinia yang telah mengandung dan melahirkan penulis sehingga penulis dapat hadir ke dunia ini dan melihat indahnya dunia ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S.Petalongi, M.Pd selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta unsur pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

3. Bapak Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta Ibu Hikmaturahmah, Lc., M.Ed, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Fatimah Saguni, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada Penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Para dosen IAIN Palu yang telah banyak memberikan ilmu dan mengarahkan Penulis dalam proses menuntut ilmu di IAIN Palu.
7. Ibu Afiat S.S, selaku kepala sekolah TK Nurul Yaqiin Palu yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melakukan penelitian guna untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan Penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Kakak dan Adik yang dengan sabar selalu memberikan motivasi Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh guru-guru Penulis dari Sekolah Dasar, Sekolah Madrasah Tsanawiyah, Sampai Sekolah Madrasah Aliah, yang telah berjasa

mengajarkan baca tulis sampai mendidik untuk mencapai kedewasaan Penulis. Terima Kasih “Guruku Jasamu tanpa tanda jasa”.

10. Teman-temanku seangkatan yang di IAIN terutama teman-temanku di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat penulis sebut nama mereka satu persatu yang banyak mensupport dan setia menemani dalam suka cita, menasehati dan membantu penulis sehigga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga teman-teman KKN 2018 terkhusus yang bersama saya KKN di desa kaluku tinggu, yang selalu sama-sama suka maupun duka dalam menjalani perkuliahan, yang selalu membantu penulis apabila dalam kesusahan.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis menghaturkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekeliruan dan kesalahan yang pasti ada dalam penulisan skripsi ini. Dan penulis juga senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 02 Agustus 2018 M.
20 Dzulqaidah 1438 H.

Penulis



Nur Ani
NIM: 141050028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Pengesahan Istilah.....	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Hipotesis Tindakan.....	10
H. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
B. Pengertian Kemampuan Motorik Kasar.....	16
C. Pengertian Bermain.....	19
D. Fungsi Bermain.....	20
E. Metode Bermain.....	22
F. Permainan Tradisional Dan Alat Permainan Tradisional.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Indikator Penelitian.....	32

G. Prosedur Penelitian	34
BAB IV DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum TK Nurul Yaqiin Palu	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. keadaan pendidik di TK nurul yaqin palu.....	43
2. keadaan peserta didik di TK nurul yaqin palu	43
3. keadaan sarana dan prasarana di TK nurul yaqin palu	45
4. kemampuan keseimbangan	47
5. kemampuan kelicahan.....	48
6. kemampuan ketepatan.....	48
7. rekapitulasi hasil pengamatan pra tindakan	49
8. kemampuan keseimbangan memainkan tilako tempurung.....	51
9. kemampuan kelincahan memainkan tilako tempurung.....	52
10. kemampuan ketepatan memainkan tilako tempurung.....	52
11. rekapitulasi hasil pengamatan siklus I	53
12. refleksi tindakan siklus I.....	55
13. kemampuan keseimbangan memainkan tilako tempurung.....	57
14. kemampuan kelincahan memainkan tilako tempurung.....	57
15. kemampuan ketepatan memainkan tilako tempurung.....	58
16. rekapitulasi hasil pengamatan siklus II	59
17. refleksi tindakan siklus II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH)
2. Pengajuan judul skripsi
3. SK penunjukan pembimbing skripsi
4. Undangan seminar proposal skripsi
5. Kartu seminar proposal skripsi
6. Berita acara seminar proposal skripsi
7. Daftar hadir seminar proposal skripsi
8. Pedoman observasi
9. Pedoman wawancara
10. Surat izin penelitian
11. Lembar observasi aspek kemampuan
12. Lembar observasi aktivitas guru
13. Surat keterangan dari TK nurul yaqin palu
14. Daftar informan
15. Buku konsultasi pembimbing skripsi
16. SK penunjukan tim munaqasyah skripsi
17. dokumentasi
18. Daftar riwayat hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran.....	10
2. Desain Alur Penelitian Model Kemmis Dan Mc. Taggart	29

ABSTRAK

Nama penulis : NUR ANI
NIM : 14. 1. 05.0028
Judul skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Tradisional Tilako Tempurung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu

Skripsi ini membahas tentang meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung pada anak usia dini di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu, yang memuat rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, apakah melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu?. *Kedua*, apakah peran alat permainan Tradisional tilako tempurung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B di TK Nurul Yaqiin Palu?.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), tehnik pengumpulan data dimulai dari tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengelolaan data untuk memperoleh keberhasilan tindakan yang digunakan adalah tehnik perhitungan presentase, dan tehnik analisis data yang digunakan adalah observasi pada siklus I dan siklus II

Hasil penelitian pada pra tindakan menunjukkan, kemampuan motorik kasar anak dalam aspek kemampuan keseimbangan anak bermain tilako tempurung kategori BSB 2 anak (10%), kategori BSH 10 anak (50%), kategori MB 6 anak (30%), dan kategori BB 2 anak (10%). Aspek kemampuan kelincihan anak kategori BSB terdapat 3 anak (15%), kategori BSH8 anak (40%), kategori MB 6 anak (30%), dan kategori BB 3 anak (15%). Aspek kemampuan ketepatan anak kategori BSB 1 anak (5%), kategori BSH 6 anak (30%), kategori MB 8 anak (40%), dan kategori BB 5 anak (25%). Setelah dilakukan penelitian melalui kegiatan bermain permainan tradisional tilako tempurung di siklus I, kemampuan motorik kasar anak meningkat meskipun belum sesuai harapan. Dengan melakukan perbaikan semua kelemahan di siklus I, tindakan penelitian dilanjutkan ke siklus II dan hasil pengamatan di siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang baik, aspek kemampuan keseimbangan anak bermain tilako tempurung kategori BSB 9 anak (45%), kategori BSH 7 anak (35%), kategori MB 3 anak (15%), dan kategori BB 1 anak (5%). Aspek kemampuan kelincihan anak kategori BSB 9 anak (45%), kategori BSH 6 anak (30%), kategori MB 3 anak (15%), dan kategori BB 2 anak (10%). Aspek kemampuan ketepatan anak kategori BSB 7 anak (35%), kategori BSH 8 anak (40%), kategori MB 4 anak (20%), dan kategori BB 1 anak (5%).

Dari kesimpulan yang didapat maka disarankan kepada pendidik atau guru agar tidak terlalu membatasi kegiatan bermain anak dalam menggunakan alat permainan tradisional dan selalu memberikan bimbingan, arahan serta evaluasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu pembinaan yang ditujukan untuk anak-anak sejak lahir hingga anak berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak jasmani dan rohani agar anak dapat memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.¹

Pendidikan Anak Usia Dini yaitu suatu pendidikan pertama yang paling dasar dan juga merupakan pendidikan formal sehingga dapat menempati kedudukan sebagai *golden age* atau *masa keemasan*. Masa anak usia dini yaitu masa yang paling menentukan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Dalam hal ini semua pihak perlu memahami akan pentingnya masa anak usia dini untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan.

Dalam membicarakan masa anak usia dini sangatlah penting karena telah menjadi pokok bahasan hingga saat ini. Masa Anak Usia lahir sampai usia delapan tahun yaitu masa yang sangat penting bagi seorang anak untuk hidup selanjutnya. Dalam hal ini pemerintah Indonesia telah menjelaskan akan pentingnya masa usia dini dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

¹ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Cet. I; Jakarta: Gaung Persada, 2010), h.1.

Dengan memperhatikan kepedulian pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini sangatlah penting dapat berdampak pada tingginya kecerdasan, partisipasi serta kebutuhan masyarakat terutama pada diri anak sehingga dapat melahirkan anak yang berkualitas.²

Sejalan dengan penjelasan diatas bahwa pendidikan dalam pandangan secara formal kelembagaan dapat dibatasi dengan usia tertentu, namun secara ideal dan nilai, pendidikan sesungguhnya tidak mengenal batas usia tertentu. Bahkan sejak dalam kandungan pun proses pendidikan sudah dapat terjadi melalui interaksi langsung antara orangtua dan bayi yang dikandungnya, dan pendidikan dapat dilanjutkan setelah lahirnya anak ke dunia.

Sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw. Yang berbunyi:

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّهْدِ

Artinya :

Tuntutlah ilmu pengetahuan semenjak dari buaian hingga ke liang lahat.³

maka dari itu anak usia lahir hingga anak memasuki pendidikan dasar termaksud masa keemasan serta masa kritis dalam tahap perkembangan anak, yang dapat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Di masa inilah, masa yang tepat bagi anak untuk meletakkan dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, seni, nilai-nilai agama dan moral serta konsep diri anak. Sehingga usaha

² Ibid., h.5

³Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet. X; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h.64

pengembangan potensi anak usia dini secara menyeluruh harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Salah satu kemampuan dasar yang terpenting pada tahap perkembangan anak yaitu perkembangan fisik motorik yang merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar di TK. Bahan kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola, keterampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmik dan gerakan gabungan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu, anak menunjukkan kurangnya kematangan perkembangan pada motorik kasarnya yang ditandai dengan kurangnya keseimbangan anak, kurangnya kecepatan dan ketepatan motorik kasar anak, berbagai faktor yang disebabkan oleh kurangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak. Seperti anak masih kurang mampu dalam menjaga keseimbangan berjalan berjajing dengan menggunakan tilako tempurung dan masih takut dalam bermain tilako tempurung.

Upaya untuk mengatasi masalah perkembangan kemampuan motorik kasar anak yaitu dengan menggunakan metode bermain yaitu bermain alat permainan Tradisional tilako tempurung. Alasan memilih metode bermain ini dibandingkan dengan metode-metode lain karena metode bermain lebih disenangi oleh setiap anak. Metode bermain juga menjadikan anak memiliki berbagai keterampilan gerak, fisik maupun mental, latihan atau pembiasaan dengan keseimbangan yang teratur

sehingga latihan-latihan keseimbangan yang diberikan akan melatih motorik kasar anak dan diharapkan dapat berkembang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan penelitian mengenai “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Tradisional Tilako Tempurung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu”.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu : “Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu ?

Dengan demikian dapat dirumuskan beberapa masalah dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Apakah melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu?
- b. Apakah peran alat permainan Tradisional tilako tempurung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B di TK Nurul Yaqiin Palu ?

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dalam pembahasan skripsi ini, maka peneliti hanya membatasi pada meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional, serta

kendala dan solusi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung di Kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Setiap penulisan ini tentu memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai dan manfaat penelitian yang hendak dicapai, begitu pula dalam penulisan skripsi ini, secara sistematis diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dengan melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu
- b. Untuk mengetahui peran alat permainan tradisional tilako tempurung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B di TK Nurul Yaqiin Palu

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat pokok dilaksanakan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Ilmiah, sebagai peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung.
- b. Manfaat praktis, ada beberapa manfaat yang diharapkan pada penulis yaitu:
 1. Anak Didik, dapat melatih kemampuan motorik kasar anak seperti keseimbangan tubuh anak, berjalan sambil berjinjit, melatih kekompakan antara kaki dan tangan dalam memainkan alat

permainan tradisional tilako tempurung selain itu dapat dijadikan media pembelajaran untuk mengembangkan aspek fisik motorik pada anak.

2. Guru, dapat meningkatkan kreatifitas seorang guru dalam mengajar anak didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak sesuai dengan harapan.
3. Kepala TK, sebagai bahan masukan perbaikan belajar peseta didik dan sebagai masukan tentang pentingnya permainan Tradisional bagi pembelajaran dan perkembangan anak dalam setiap aspek perkembangan anak.
4. Orangtua, dapat mengembangkan dan meningkakan kemampuan motorik kasar anak ketika berada di lingkungan rumah, sehingga kemampuan motorik kasar anak lebih berkembang secara optimal.
5. Peneliti Lain, sebagai bahan rujukan atau bahan acuan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang sama atau berbeda dimasa yang akan datang, baik dari segi metode, masalah, rancangan, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

D. Pengesahan Istilah

Ada beberapa kata dan istilah dalam judul skripsi ini yang perlu dijelaskan, sehingga tidak memunculkan penafsiran ganda dari pembaca. Berikut beberapa pengertian dari kata dan istilah yang di anggap penting, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kemampuan ialah suatu cara atau usaha yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan kemampuan dalam diri anak.

2. Motorik kasar yaitu suatu kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktifitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak.⁴
3. Permainan Tradisional adalah suatu permainan yang berkembang di daerah tertentu, yang terdapat banyak nilai-nilai budaya serta tata nilai kehidupan masyarakat dan bahkan permainan Tradisional pun diajarkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁵
4. Tilako tempurung (egrang batok kelapa) yang dimana dalam bahasa suku kaili disebut sebagai alat permainan tilako tempurung, permainan ini berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan. Alat permainan ini dimainkan oleh anak-anak suku bugis secara berkelompok.
5. Anak usia dini yaitu seorang individu yang masih berada dalam suatu proses perkembangan secara pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini pada umumnya berada pada rentang usia mulai dari 0 hingga 8 tahun.⁶
6. Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini dan juga termasuk pendidikan formal yang menyediakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Pendidikan TK juga dapat dibagi ke dalam dua kelompok belajar sesuai usia anak seperti kelompok A untuk usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun.⁷

⁴ Bambang Sujiono, dkk. *Metode Pengembangan Fisik*, (Cet. XVII; Tangerang Selatan: Universitas terbuka, 2013), h. 1.13.

⁵ Euis Kurniati, *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Social Anak*, (Cet. I; Jakarta: kencana,2016), h.2.

⁶ Yuliani Nurani Sujiono, konsep dasar pendidikan anak usia dini (Cet. VI; Jakarta: Indeks, 2013). h.6.

⁷ Ibid., h.22

E. Kajian Pustaka

Untuk menunjukkan posisi dalam penelitian ini bahwa kajian ini belum ada yang kembangkan, maka peneliti akan memaparkan tulisan yang sudah ada. Hal ini peneliti jadikan sebagai sandaran teori dan perbandingan dalam mengupas berbagai masalah penelitian ini, sehingga memperoleh penemuan baru yang otentik. diantaranya sebagai berikut:

Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Edukatif (studi kasus di Kelompok Bermain PAUD KIDS Leboni Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso), skripsi yang ditulis oleh Yusri Rompis No. Stb. A. 451 13 131 lulus tahun 2016. Peneliti tersebut secara garis besar telah memfokuskan pada keterampilan motorik kasar anak melalui alat permainan edukatif di kelompok bermain PAUD STAR KIDS, penampilan faktor pendukung dan penghambat, serta hasil yang dicapai anak dalam keterampilan motorik kasar dengan target dan waktu yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional, yang memiliki ruang lingkup pembahasan meliputi tujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung, metode dan pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dan evaluasi akhir menjelang kelulusan.

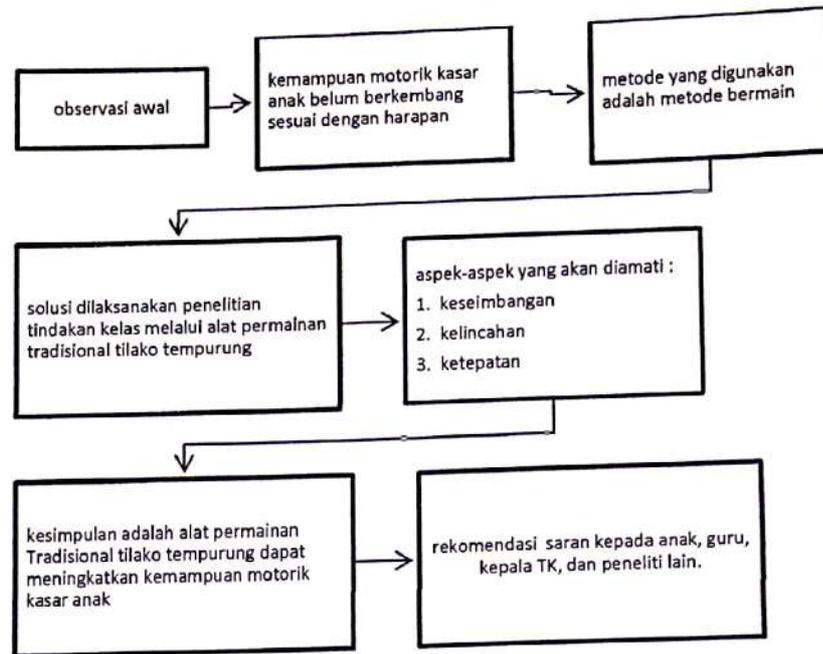
Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada keterampilan motorik kasar anak melalui alat permainan edukatif, maka penelitian ini mengkhususkan tentang kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung dengan mengambil lokasi penelitian di TK Nurul Yaqin Palu.

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung belum pernah diteliti oleh mahasiswa lain, khususnya di IAIN Palu dan umumnya di perguruan lainnya. Namun demikian, penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk membahas masalah motorik kasar anak.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa motorik kasar anak belum berkembang sesuai harapan contohnya seperti keseimbangan, kelincahan, dan ketepatan dalam memainkan alat permainan Tradisional tilako tempurung. Hal ini disebabkan karena peneliti jarang memanfaatkan alat permainan Tradisional seperti alat permainan Tradisional tilako tempurung. Oleh karena itu, diperlukan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan untuk memperbaiki kemampuan motorik kasar anak tersebut adalah dengan menggunakan Alat Permainan Tradisional.

Diharapkan dari hasil yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK Nurul Yaqqin Palu. Peneliti menggambarkan penelitian tersebut dalam alur atau bagan kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar 1 skema kerangka pemikiran

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah dikemukakan diatas bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu.

H. Garis-Garis Besar Isi

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-babnya, maka peneliti perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan untuk menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti sebagai berikut:

Bab satu yaitu bagian pendahuluan di uraikan beberapa hal yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Yaitu terlihat pada latar belakang

uraian singkat dari rumusan masalah dan batasan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian. Penegasan istilah yang menguraikan tentang definisi dan pengertian yang akan digunakan dalam skripsi, sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah.

Bab kedua yaitu dimana di uraikan kajian pustaka sebagai landasan teori penelitian motorik kasar melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung agar dapat terarah dan terperinci, adapun yang akan dibahas meliputi fisik motorik kasar anak, metode bermain, alat permainan Tradisional tilako tempurung.

Bab tiga akan di uraikan metode penelitian yang mencakup beberapa hal, yaitu : pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, dan kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data penelitin ini, serta pengecekan keabsahan data.

Bab empat yaitu berisikan tentang gambaran-gambaran umum di TK Nurul Yaqiin Palu, langkah-langkah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung pada anak usia dini di TK Nurul Yaqiin Palu, kendala dan solusi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung di TK Nurul Yaqiin Palu.

Bab lima yaitu berisikan tentang menyimpulkan pembahasan mulai dari bab I sampai dengan bab IV mengenai meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung pada anak usia dini di TK Nurul Yaqiin Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Anak Usia Dini

Anak merupakan individu yang memiliki potensi yang masih harus berkembang. Anak usia dini yaitu salah satu individu yang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Pada umumnya Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa inilah anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dan usia ini anak dapat mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.¹

Berdasarkan dari pengertian tersebut anak merupakan individu yang lahir dengan potensi yang berbeda yang masih dapat berkembang. Anak juga merupakan seorang individu yang masih berada pada rentang usia 0-8 tahun atau biasa disebut dengan usia *golden age* atau masa keemasan dalam usia ini anak masih dalam suatu proses perkembangan untuk hidup selanjutnya.

Semua anak usia dini terlahir dalam keadaan fitra atau suci, hal tersebut dijelaskan Rasulullah dalam sebuah Hadits, sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ
يُؤَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah R.A, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah), ayah ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi." (HR. Bukhori dan Muslim).

¹ Yuliani Nurani Sujiono, konsep dasar pendidikan anak usia dini (Cet. VI; Jakarta: Indeks, 2013). h.6.

Dari hadits diatas dapat di jelaskan bahwa sangat besar pengaruh pendidikan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya, karena orangtua yang dapat menentukan keadaan anaknya di masa yang akan datang. Maka dari itu orang tua harus bersungguh-sungguh dan berhati-hati dalam mendidik anaknya berdasarkan agama.

Setiap anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias serta mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, anak sebagai makhluk sosial, anak memiliki pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, serta memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.²

Setiap anak masing-masing memiliki karakteristik yang khusus dan tidak sama dengan orang yang dewasa, anak selalu aktif dalam bergerak, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungannya. Selain karakteristik, seorang anak juga memiliki sifat yang berbeda dari orang yang lebih dewasa seperti anak lebih bersifat egois, rasa ingin tahu mereka sangat alamiah, anak memiliki pribadi yang unik, suka berimajinasi, daya perhatian mereka yang pendek, dan masa yang sangat potensial untuk belajar.

UU NO. 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak. “ setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam

² Siti Aisyah, dkk. *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. (Cet. XIX; Tangerang Selatan: Universitas terbuka, 2014), h. 1.4

ragka perkembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.”³

Berdasarkan dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Dalam arti luas pendidikan yaitu suatu pengalaman hidup dalam lingkungan yang memiliki pengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung hingga akhir hayat. Pendidikan berlangsung sejak anak usia dini dan bahkan sejak anak dalam kandungan sampai jenjang pendidikan lebih lanjut bahkan sampai akhir hayat.⁴

Menurut Rupert S. Lodge dalam arti luas pendidikan berlangsung bagi siapa pun, kapan pun, dan dimana pun. Pendidikan tidak terbatas pada prasekolahan saja, bahkan pendidikan berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat. Pendidikan berlangsung dalam keluarga, sekolah, dan di lingkungan masyarakat.⁵

Sedangkan dalam arti sempit pendidikan lebih dominan dengan persekolahan yakni pendidikan yang hanya berlangsung dalam sebuah lembaga sekolah atau lembaga pendidikan tertentu. Pendidikan pun dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan dan direncanakan dan bahkan bersifat formal.

Mengacu dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam

³ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2016), h.9.

⁴ Masitoh, dkk. *Strategi pembelajaran TK*, (Cet. XVIII; Tangerang Selatan: Universitas terbuka, 2012), h. 1.3

⁵ *Ibid.*, h. 1.3

lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat untuk mengembangkan kemampuan anak seoptimal mungkin sejak usia dini hingga akhir hayat.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) dinyatakan bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”⁶

Pendidikan anak usia dini yaitu merupakan tempat pelaksanaan pendidikan yang telah terencana terdiri dari kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pendidikan ini anak mendapat bimbingan dengan tujuan untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan seni. Sehingga anak menjadi penerus generasi yang cerdas, terampil, dan bertakwa.

Dalam pengertian lain Pendidikan anak usia dini juga yaitu salah satu bentuk lembaga penyelenggaraan pendidikan yang terfokus pada pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik seperti koordinasi motorik halus dan kasar, kecerdasan atau kognitif yaitu daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual, sosial emosional seperti sikap dan perilaku serta beragama, bahasa, nilai agama dan moral, dan seni, serta komunikasi yang sama dengan keunikan anak dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui setiap anak usia dini.⁷

Tujuan dari pendidikan anak usia dini yaitu mengembangkan seluruh potensi anak sejak usia dini sebagai persiapan untuk hidup dan

⁶ Ibid., h.1.4

⁷ Yuliani Nurani Sujiono, konsep dasar pendidikan anak usia dini (Cet. VI; Jakarta: Indeks, 2013). h.6.

dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selain itu, dalam pendidikan anak usia dini memiliki standar kompetensi terdiri dari beberapa aspek seperti moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni.

B. Pengertian Kemampuan Motorik Kasar

Perkembangan fisik merupakan suatu pertumbuhan serta perubahan yang sering terjadi pada tubuh, badan, bahkan jasmani. Perkembangan fisik juga bisa terjadi dalam tubuhnya dengan perkembangan otot dan tulang. Jaringan otot manusia telah ada pada diri anak sejak lahir. Saat masa kanak-kanak, otot-otot berkembang menjadi lebih panjang dan besar, proses tersebut terjadi lebih cepat pada masa remaja terkhususnya pada anak laki-laki.

Perkembangan motorik merupakan suatu proses perubahan secara progresif pada kontrol serta kemampuan untuk melakukan suatu gerakan diperoleh dengan melalui interaksi antara faktor kematangan dan pengalaman yang dapat terlihat melalui perubahan yang dilakukan.

Perkembangan motorik terdiri dari dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan motorik kasar ialah kemampuan gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar. Sedangkan kemampuan motorik halus ialah kemampuan yang terbatas dari bagian – bagian otot kecil terutama di bagian gerakan jari -jari tangan.

Perkembangan fisik dan perkembangan motorik anak saling berkaitan erat, Perkembangan fisik anak berkembang seiring dengan perkembangan motorik anak. Fisik motorik merupakan perkembangan jasmani melalui kegiatan-kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang

terkoordinasi. Dan kegiatan itu berasal dari perkembangan refleks dan kegiatan yang ada pada anak sejak usia lahir.⁸

Maka dari itu, perkembangan fisik dan motorik tidak dapat di pisahkan karena diantara keduanya saling mendukung satu sama lain. Selain itu, perkembangan fisik motorik juga harus dilakukan mulai sejak usia dini karena di masa usia 3-4 tahun ini berupa masa yang sangat ideal untuk mempelajari keterampilan motorik.

Motorik kasar adalah gerakan anggota badan secara kasar atau keras. Motorik kasar berkaitan dengan aktivitas fisik dengan menggunakan otot-otot besar, seperti otot lengan, otot tungkai, otot bahu, otot punggung, dan otot perut yang dipengaruhi oleh kematangan fisik anak. Motorik kasar ini dilakukan dalam bentuk berjalan, berjinjit, melompat, berlari, meloncat, dan berguling.⁹

Sebagaimana menurut pendapat Gordon dan Browne, perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola keterampilan motorik kasar meliputi gerak seluruh tubuh atau bagian besar tubuh. Dengan menggunakan bermacam koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak dapat belajar untuk merangkak, melempar, atau meloncat. Koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan, dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar.¹⁰

Suatu proses pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik kasar anak sangat berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan

⁸ Winda Gunarti, Lilis Suryani, dan Azizah Muis, *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (Cet. XIV; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), h.2.14.

⁹ Yayasan Hakim Al Rasyid Taman Pendidikan Anak Usia Dini Atau Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Anak Mandiri, *pengembangan kemampuan motorik kasar di taman kanak-kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2008), h.5.

¹⁰ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.15.

kemampuan gerak anak, karena dengan itu dapat dilihat melalui berbagai macam gerakan permainan yang dapat anak lakukan. Meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak berhubungan erat dengan kegiatan bermain yaitu aktivitas yang utama anak diusia TK.

Ketika anak mencapai usia TK (3 sampai 6 tahun), terdapat ciri yang sangat berbeda dengan usia bayi. Perbedaan terletak pada penampilan, bentuk tubuh, berat dan tinggi badan, serta keterampilan yang dimiliki.

Menurut Abdul Ateng *dalam* Harsuk, "kemampuan motorik adalah kemampuan yang dapat dipelajari suatu kinerja yang efisien, konsisten dan aman.

Menurut Beaty, kemampuan motorik kasar seorang anak paling dapat dilihat melalui empat aspek, yaitu (1) berjalan atau *walking*, dengan indikator berjalan turun-naik tangga dengan menggunakan dua kaki; (2) berlari atau *running*, dengan indikator menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari; berbelok kekanan-kiri tanpa kesulitan, dan mampu berhenti dengan mudah; (3) melompat atau *jumping*, dengan indikator mampu melompat ke depan; (4) memanjat atau *climbing*, dengan indikator memanjat naik-turun tangga dan memanjat pepohonan.¹¹

Dari menurut pengertian kemampuan motorik kasar tersebut, yaitu dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan yang dapat memanfaatkan otot-otot besar untuk melakukan gerakan tertentu.

Pada usia anak berajak masuk pada umur 4 sampai 6 tahun kemampuan motorik kasar anak sudah mulai memiliki koordinasi serta keseimbangan hampir menyerupai orang yang berusia dewasa.

¹¹ Fadillah dan Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). h.59.

Perkembangan kemampuan motorik kasar atau kemampuan koordinasi sebagian besar tubuhnya, yang didukung oleh pertumbuhan otot serta tulang yang kuat, sehingga anak telah mampu melakukan berbagai hal, seperti berlari, meloncat, memanjat dan lainnya, dan bahkan mereka bisa melakukan hal yang lebih menantang misalnya jungkir balik, bermain sepatu roda, dan bahkan bermain egrang.

C. Pengertian Bermain

Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan anak sepanjang hari karena bagi anak bermain merupakan hidup dan hidup merupakan permainan. Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja. Anak pada umumnya begitu menikmati permainan dan akan terus melakukannya di manapun mereka memiliki kesempatan untuk bermain.

Menurut Piaget mengatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang; sedangkan Parten memandang kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi, diharapkan melalui bermain dapat memberi kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Selain itu, kegiatan bermain dapat membantu anak mengenal tentang diri sendiri, dengan siapa ia hidup serta lingkungan dimana ia hidup.¹²

Bermain yaitu suatu kegiatan yang sangat di senangi oleh setiap anak. Karena bermain adalah dunia bagi anak, dengan bermain anak

¹² Yuliani Nurani Sujiono, konsep dasar pendidikan anak usia dini (Cet. VI; Jakarta: Indeks, 2013). h.144.

merasa gembira dan tidak pernah merasa lelah dalam bermain walaupun anak melakukan kegiatan bermain sepanjang hari.

Kegiatan bermain memiliki beberapa ciri, berikut ini merupakan ciri-ciri bermain, yaitu : (1) menyenangkan dan menggembirakan; (2) anak-anak terlibat aktif bersama-sama; (3) spontan dan sukarela; (4) berpura-pura tidak beneran; (5) aturan sesuai kebutuhan anak; (6) fleksibel (anak bebas memilih dan beralih bermain); (7) anak harus aktif bergerak atau berpikir; (8) motifasi dari dalam diri anak.¹³

Kegiatan Bermain juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, seperti fisik, sosial, sistem komunikasi. Dan Kegiatan bermain pun berpengaruh pada keenam aspek perkembangan anak yaitu, aspek kesadaran diri, emosional, sosial, komunikasi, kognitif, dan keterampilan. Bermain juga memiliki kekuatan untuk menggerakkan perkembangan anak. Pada masa anak-anak, kegiatan bermain merupakan suatu landasan bagi perkembangan anak karena bermain suatu bagian dari perkembangan sekaligus sumber energi perkembangan itu sendiri.

D. Fungsi Bermain

Fungsi bermain bagi anak taman kanak-kanak. Menurut Hartley, Frank dan Goldenson ada 8 fungsi bermain bagi anak:

- a. Menirukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Contohnya, meniru ibu masak di dapur, dokter mengobati orang sakit, dan sebagainya.
- b. Untuk melakukan berbagai peran yang ada di dalam kehidupan nyata seperti guru mengajar di kelas, sopir mengendarai bus, petani menggarap sawah, dan sebagainya.

¹³ Tadkirotun Musfiroh, *cerdas melalui bermain* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.4-7.

- c. Untuk mencerminkan hubungan dalam keluarga dan pengalaman hidup yang nyata. Contohnya ibu memandikan adik, ayah membaca koran, kakak mengerjakan tugas sekolah, dan sebagainya.
- d. Untuk menyalurkan perasaan yang kuat seperti memukul-mukul kaleng, menepuk-nepuk air, dan sebagainya.
- e. Untuk melepaskan dorongan-dorongan yang tidak dapat diterima seperti berperan sebagai pencuri, menjadi anak nakal, pelanggar lalu lintas, dan lain-lain.
- f. Untuk kilas balik peran-peran yang biasa dilakukan seperti gosok gigi, sarapan pagi, naik angkutan kota, dan sebagainya.
- g. Mencerminkan pertumbuhan seperti pertumbuhan misalnya semakin bertambah tinggi tubuhnya, semakin gemuk badannya, dan semakin dapat berlari cepat.
- h. Untuk memecahkan masalah dan mencoba berbagai penyelesaian masalah seperti menghias ruangan, menyiapkan jamuan makan, pesta ulang tahun.¹⁴

Selain dari fungsi bermain di atas, ada pula fungsi bermain bagi anak menurut ahli, yaitu:

Menurut Hetherington & Parke, bermain juga berfungsi untuk mempermudah perkembangan kognitif anak. Dengan bermain akan memungkinkan anak meneliti lingkungan, mempelajari segala sesuatu, dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Bermain juga meningkatkan perkembangan sosial anak. Dengan menampilkan bermacam peran, anak berusaha untuk memahami

¹⁴ Ibid., h. 10

peran orang lain dan menghayati peran yang akan diambilnya setelah ia dewasa kelak.¹⁵

Fungsi bermain tidak saja dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial, tetapi juga perkembangan bahasa, disiplin, perkembangan moral, kreativitas, dan perkembangan fisik.

E. Metode Bermain

Pada umumnya anak usia TK sangat aktif. Mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri seperti bermain. Dunia anak yaitu dunia bermain. Di dalam kehidupan anak, bermain memiliki arti yang begitu penting.¹⁶

Metode bermain adalah salah satu metode atau cara yang digunakan untuk melatih kemampuan fisik motorik anak, baik motorik halus maupun motorik kasar anak.

Kegiatan bermain dilaksanakan tidak serius dan fleksibel. Menurut Dearden, bermain merupakan kegiatan yang nonserius dan segalanya ada dalam kegiatan itu sendiri yang dapat memberikan kepuasan bagi anak. Sedangkan menurut Hildebrand bermain berarti berlatih, mengeksplorasi, merekayasa, mengulang latihan apa pun yang dapat dilakukan untuk mentransformasi secara imajinasi hal-hal yang sama dengan dunia orang dewasa.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan arti bermain merupakan bermacam bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak

¹⁵ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 33.

¹⁶ Montolalu, dkk. *Bermain dan permainan anak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012) h.1.2

¹⁷ Isjoni, *model pembelajaran anak usia dini* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 87.

yang bersifat nonserius dan bermain mempunyai makna penting bagi pertumbuhan anak.

Sesuai dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode bermain sangat disenangi anak dan menurut anak bermain merupakan kekuatan hidup. Oleh karena itu begitu besar nilai bermain dalam kehidupan seorang anak. Maka dari itu pemanfaatan kegiatan bermain dalam pelaksanaan kegiatan anak merupakan syarat mutlak yang sama sekali tidak terabaikan. Bagi anak belajar adalah bermain dan bermain sambil belajar.

F. Permainan Tradisional Dan Alat Permainan Tradisional Tilako

1. Permainan Tradisional

Permainan Tradisional sebagai satu di antara unsur kebudayaan bangsa banyak tersebar di berbagai penjuru Nusantara, namun kini keberadaannya sudah berangsur-angsur mengalami kepunahan. Terutama bagi mereka yang saat ini tinggal di perkotaan, bahkan beberapa di antaranya sudah tidak dapat dikenal lagi oleh masyarakat dimana permainan tersebut ada. Beberapa jenis permainan Tradisional ada pula yang masih dapat bertahan. Permainan Tradisional sebagai salah satu bentuk dari kegiatan bermain diyakini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan fisik dan mental anak.

Permainan Tradisional adalah suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Menurut Cooney dalam Ulker & Gu, menjelaskan bahwa *Traditional Play Form Are Those Activities Handed Down From One Generation To The Next And Continously Followed By Most People. Traditional Plays Are Developmentally Appropriate And They Would Be Very Advantageous When Teaching Academic Subjects*. Definisi ini menunjukkan bahwa permainan Tradisional terbentuk dari aktivitas yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya dan secara berkesinambungan dilakukan oleh kebanyakan orang.¹⁸

Dari penjelasan permainan Tradisional diatas dapat disimpulkan bahwa permainan Tradisional yaitu sebuah permainan anak-anak yang terbuat dari bahan sederhana yang terdapat disekitar lingkungan. Selain itu permainan Tradisional pula sering dikenal sebagai permainan masyarakat karena merupakan sebuah kreatifitas yang bertujuan tidak saja sebatas untuk menghibur diri, akan tetapi untuk dijadikan sebagai alat memelihara hubungan dan kenyamanan sosial sesama masyarakat.

Permainan Tradisional, secara umum memberikan kegembiraan kepada anak-anak yang melakukannya. Pada umumnya, permainan ini memiliki sifat universal sehingga permainan yang muncul di suatu daerah mungkin muncul juga di daerah lainnya, hal ini menunjukkan bahwa setiap permainan Tradisional yang berasal dari suatu daerah tertentu dapat juga dilakukan oleh anak-anak di daerah lain. Pada umumnya, tiap-tiap daerah memiliki cara yang khas dalam melakukan permainan Tradisional.¹⁹

Oleh karena itu permainan Tradisional merupakan aktivitas bermain yang menyenangkan yang mengandung nilai-nilai budaya yang hakikatnya merupakan warisan leluhur. Maka bermain juga merupakan

¹⁸ Euis Kurniati, *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Cet. I; Jakarta: kencana,2016), h.1-2.

¹⁹ Ibid., h.2

suatu kebutuhan bagi anak-anak dan bahkan bermain memiliki nilai dan ciri yang penting dalam perkembangan kehidupan termasuk dalam permainan Tradisional.

2. Manfaat Permainan Tradisional

Pada dasarnya, Permainan Tradisional lebih banyak memberikan kesempatan kepada pemain untuk bermain dengan cara berkelompok. Permainan Tradisional dapat dilakukan minimal dua orang, dengan menggunakan alat-alat yang sederhana, mudah dicari, menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan serta mencerminkan kepribadian bangsa sendiri.

Permainan Tradisional yang sangat erat dengan nilai-nilai budaya dan mengandung unsur rasa senang, dan hal ini akan membantu perkembangan anak kearah yang lebih baik di kemudian hari.

Direktorat Nilai Budaya mengatakan bahwa, setiap permainan rakyat Tradisional sebenarnya mengandung nilai-nilai yang dapat di manfaatkan sebagai sarana pendidikan anak-anak. Permainan rakyat Tradisional selain dapat memupuk kesatuan dan persatuan juga dapat memupuk kerja sama, kebersamaan, kedisiplinan, dan kejujuran.²⁰

Permainan Tradisional tentu saja dilatarbelakangi bahwa anak-anak yang melakukan permainan ini merasa terbebas dari segala tekanan, sehingga rasa keceriaan dan kebahagiaan dapat tercermin pada saat anak memainkannya. Permainan ini juga dapat membantu anak dalam menjalani relasi sosial baik dengan teman sebayanya maupun dengan teman yang usianya lebih muda atau lebih tua. Permainan ini juga dapat melatih anak

²⁰ Ibid., h.3.

dalam manajemen konflik dan belajar mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya.

3. Permainan tilako tempurung (egrag batok kelapa)

Permainan ini merupakan salah satu permainan yang selalu menghibur dalam setiap kegiatan, dan juga permainan ini tidak hanya dimainkan oleh anak-anak, akan tetapi orang dewasa juga ikut memainkannya. Permainan ini biasa dimainkan saat ada perlombaan.²¹

Permainan egrag batok kelapa atau yang dalam bahasa kaili biasa disebut dengan nama permainan tilako tempurung, permainan ini berasal dari provinsi sulawesi selatan. Permainan ini biasanya dimainkan oleh anak-anak suku bugis secara berkelompok. Permainan ini dikenal dengan nama *Majjekai*, yang berasal dari kata *jeka* yang berarti jalan.

Masih banyak anak pedesaan yang masih sering melakukan permainan ini. Hal tersebut disebabkan karena permainan ini memanfaatkan barang bekas yang mudah mereka temui. Namun, di perkotaan tidak bayak anak yang mengetahui cara memainkan permainan ini.

Dalam permainan egrag batok kelapa atau dalam bahasa kaili permainan tilako tempurung ini banyak manfaat yang dapat diambil, diantaranya menciptakan kegembiraan pada anak, menumbuhkan kreatifitas anak, dan melatih motorik halus dan motorik kasar anak. Anak-anak juga dilatih untuk memanfaatkan bahan-bahan yang sering tidak digunakan dilingkungan sekitar.

²¹ <https://gopena.com/permainan-tradisional/>

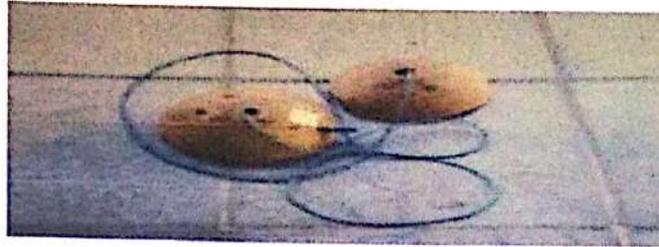
Bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan permainan ini mudah didapatkan di sekitar kita. Hanya dengan tempurung kelapa atau yang familiar disebut batok kelapa, tali dan pembolong batok atau tempurung dan kita sudah dapat memainkan egrang batok kelapa ini atau permainan tilako tempurung.²²

4. Alat Permainan Tradisional Tilako Tempurung

Permainan Tradisional yang menggunakan alat seperti permainan egrang batok kelapa ini, pada umumnya bahan dasarnya banyak diperoleh di sekitar lingkungan anak. Batok dalam bahasa Indonesia disebut tempurung. Tempurung yang biasanya berasal dari buah kelapa tua yang telah dibersihkan dari sabutnya. Kemudian tempurung itu, dibelah menjadi dua bagian. Isi kelapa dikeluarkan dari tempurung, tempurung yang telah terbagi dua bagian tersebut kemudian dihaluskan bagian luarnya agar kaki yang berpijak di atasnya bisa merasa nyaman. Masing-masing belahan tempurung kemudian diberi lubang di bagian tengah. Masing-masing tempurung dimasuki tali sepanjang sekitar 11.5- 2 meter dan diberi pengait. Tali yang digunakan biasanya tali yang lembut dan kuat, bisa berupa tali pelastik atau tali yang terbuat dari untaian serat. Maka jadilah sebuah alat permainan Tradisional yang disebut egrang batok kelapa atau dalam bahasa suku kaili disebut sebagai alat permainan tilako tempurung.

²² <https://habiardiyanto.blogspot.co.id/2017/05/album-permainan-tradisionalanak-mata.html>

Berikut ini contoh alat permainan Tradisional tilako tempurung:



Adapun cara memainkan alat permainan tradisional tilako tempurung ini atau egrang batok kelapa ini bisa dimainkan secara individu maupun kelompok. Terkadang, permainan ini pula saat di masa-masa lalu, biasa dipakai untuk perlombaan. Tentu dalam alat permainan ini anak diuji ketangkasan dan kecepatan berjalan di atas egrang batok kelapa atau tilako tempurung. Anak yang paling cepat berjalan tanpa harus terjatuh dianggap sebagai pemenang. Namun sering juga secara individu anak bermain tilako tempurung dalam situasi santai. Cara mainnya yaitu anak cukup menjepitkan jari kaki diantara tali seperti menggunakan sandal jepit, kemudian jalan layaknya orang berjalan biasa.

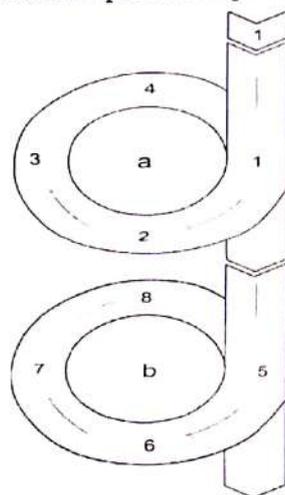
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari sebelum pelaksanaan tindakan hingga berakhirnya tindakan. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan perbaikan pembelajaran, khususnya kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart, seperti pada gambar. di mana alur pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Keterangan :

- 0 : Pratindakan
- 1 : Rencana siklus 1
- 2 : Pelaksanaan siklus 1
- 3 : Observasi siklus 1
- 4 : Refleksi siklus 1
- 5 : Rencana siklus 2
- 6 : Pelaksanaan siklus 2
- 7 : Observasi siklus 2
- 8 : Refleksi siklus 2
- a : Siklus 1
- b : siklus

Gambar 2 Desain Alur Penelitian Model Kemmis dan Mc. Taggart

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di TK Nurul Yaqiin Palu. Peneliti memilih tempat penelitian di TK Nurul Yaqiin Palu karena lokasi tersebut dekat sehingga lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data serta belum adanya penelitian mengenai meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung di Kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu, berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kemampuan motorik kasar anak di TK Nurul Yaqiin Palu, belum berkembang sesuai harapan.

Inilah yang menyebabkan peneliti mengangkat pembahasan mengenai meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung pada anak usia dini di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Nurul Yaqqin Palu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan mengikuti waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung, baik pembelajaran di dalam dan pembelajaran di luar kelas. Adapun jumlah anak didik di kelompok B, yaitu berjumlah 20 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Pemilihan subyek penelitian dikarenakan peneliti adalah guru yang mengajar pada kelompok tersebut sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian. Hal ini disebabkan karena peneliti telah mengenal dengan baik kondisi subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik observasi: Data yang dikumpulkan melalui observasi yaitu data tentang aktifitas anak dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
2. Teknik wawancara: wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang perkembangan fisik motorik dengan menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersumber dari hasil pekerjaan sebelumnya. Wawancara hanya dirujuk pada guru taman kanak-kanak saja.
3. Teknik dokumentasi: cara ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan jumlah anak, jenis kelamin, dan kegiatan yang dilakukan oleh anak. Selain itu, dilakukan untuk mencari data-data yang telah didokumentasikan oleh TK.

E. Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh melalui unjuk kerja kepada anak kemudian di analisis untuk memperoleh keberhasilan tindakan. Dengan menggunakan penilaian di taman kanak-kanak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), Dan Belum Berkembang (BB).

-  = Berkembang Sangat Baik (BSB)
 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 = Mulai Berkembang (MB)
 = Belum Berkembang (BB)

Sesuai dengan penelitian ini, maka untuk memperoleh persentase keberhasilan tindakan, data diolah menggunakan teknik perhitungan persentase (%). Adapun rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudijono¹ sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

- Keterangan: P = Persentase
 f = frekuensi
 N = Banyaknya Individu
 100% = Angka Tetap / Pembulatan

F. Indikator Penelitian

Adapun tindakan yang digunakan oleh peneliti akan berhasil jika sebagian anak dapat mencapai indikator, sebagai berikut :

1. Kemampuan keseimbangan anak bermain tilako tempurung

Indikator	Kriteria Penilaian	Keterangan
Anak sudah mampu berjalan dengan tilako tempurung tanpa terjatuh	★★★★	BSB
Anak sudah mampu berjalan dengan tilako tempurung 2 kali terjatuh	★★★	BSH
Anak sudah mampu berjalan dengan tilako tempurung 4 kali terjatuh	★★	MB
Anak belum mampu berjalan dengan tilako tempurung	★	BB

¹Anas Sujiono, *dasar-dasar statistik pendidikan*. (Jakarta: Gramedia, 1989). h.40

2. Kemampuan kelincahan anak bermain tilako tempurung

Indikator	Kriteria Penilaian	Keterangan
Anak sudah mampu bermain tilako tempurung 1-10 langkah	★ ★ ★ ★	BSB
Anak sudah mampu bermain tilako tempurung 1-7 langkah	★ ★ ★	BSH
Anak sudah mampu bermain tilako tempurung 1-5 langkah	★ ★	MB
Anak belum mampu bermain tilako tempurung	★	BB

3. Kemampuan ketepatan anak bermain tilako tempurung

Indikator	Kriteria Penilaian	Keterangan
Anak mampu berjalan dengan tilako tempurung sampai ke finis dalam waktu 1 menit	★ ★ ★ ★	BSB
Anak mampu berjalan dengan tilako tempurung sampai ke finis dalam waktu 2 menit	★ ★ ★	BSH
Anak mampu berjalan dengan tilako tempurung sampai ke finis dalam waktu 3 menit	★ ★	MB
Anak belum mampu berjalan dengan tilako tempurung sampai ke finis	★	BB

Hal yang telah dijadikan indikator keberhasilan oleh peneliti yakni apabila terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain alat permainan Tradisional tilako tempurung seperti berjalan menggunakan alat permainan tilako tempurung dengan melatih keseimbangan tubuh anak, kelincahan dalam memainkan tilako tempurung, dan ketepatan anak sampai di tempat yang telah di tentukan dengan baik menggunakan permainan tilako tempurung. Sehingga dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar pada

anak kelompok B di TK Nurul Yaqiin Palu dan dapat meningkat mencapai 75% dengan jumlah 15 anak.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan terdiri dari dua tahap, yakni sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Untuk kegiatan ini peneliti melakukan observasi mengenai kemampuan fisik motorik kasar anak, serta menganalisis penyebab dan faktor apa saja yang menjadikan masih belum meningkatnya kemampuan motorik kasar anak, sebagai calon peneliti untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi anak kelompok B TK NURUL YAQIIN PALU.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini berlangsung akan dilakukan secara bersiklus, yang dilaksanakan terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

a. Tindakan Siklus I:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perencanaan yaitu :

- a. Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- b. Membuat rencana pembelajaran (RKH)
- c. Menyediakan alat permainan Tradisional tilako tempurung
- d. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak
- e. Membuat lembar penilaian
- f. Membuat rubrik penilaian

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah peneliti melakukan scenario pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disediakan baik kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RKH yang telah dibuat untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung. Pelaksanaan tindakan tersebut meliputi:

- a. Mengapsen anak;
- b. Mengadakan apersepsi;
- c. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan;
- d. Anak melaksanakan kegiatan sesuai perintah guru;
- e. Menghargai prestasi anak (memberi pujian)
- f. Mengisi penilaian pada lembar observasi

3. Observasi

Selama tindakan penelitian observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar anak. Kegiatan observasi dibantu oleh teman sejawat yang bertugas untuk mengamati semua aktivitas dan kemampuan peneliti dan anak dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru dan anak yang telah disediakan serta mendokumentasikan semua kegiatan sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas.

4. Refleksi

Pada tahap ini adalah peneliti dan teman sejawat menganalisa data yang didapatkan pada tahap observasi untuk menentukan langkah selanjutnya dengan perbaikan media, materi maupun strategi pembelajaran. Hasil refleksi ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan tindakan siklus II. Berdasarkan hasil analisa data yang didapatkan dari hasil tindakan yang dilakukan. Dari analisis data ini akan dapat memberikan gambaran dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika masih ditemukan kekurangan, maka dilakukan proses pengkajian ulang. Selain itu pelaksanaan refleksi tidak terlepas dari diskusi yang dilakukan antara peneliti dengan teman-teman guru untuk mendapatkan hasil evaluasi dari tindakan, dan jika diperlukan pada perencanaan tindakan selanjutnya.

b. Tindakan Siklus II:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perencanaan yaitu :

- a. Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- b. Membuat rencana pembelajaran (RKH)
- c. Menyediakan alat permainan Tradisional tilako tempurung
- d. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak
- e. Membuat lembar penilaian
- f. Membuat rubrik penilaian

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah peneliti melakukan scenario pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disediakan baik kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RKH yang telah dibuat untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung. Pelaksanaan tindakan tersebut meliputi:

- a. Mengapsen anak;
- b. Mengadakan apersepsi;
- c. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan;
- d. Anak melaksanakan kegiatan sesuai perintah guru;
- e. Menghargai prestasi anak (memberi pujian)
- f. Mengisi penilaian pada lembar observasi

3. Observasi

Selama tindakan penelitian observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar anak. Kegiatan observasi dibantu oleh teman sejawat yang bertugas untuk mengamati semua aktivitas dan kemampuan peneliti dan anak dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru dan anak yang telah disediakan serta mendokumentasikan semua kegiatan guru sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus II berakhir, maka dilakukan refleksi berdasarkan pelaksanaan dan observasi yang dilakukan. Pada refleksi tindakan siklus II ini dilakukan untuk melihat apakah telah terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung. Pada tahap ini hasil evaluasi yang didapatkan melalui tindakan, dikumpulkan dan

dianalisa. Berdasarkan hasil analisa inilah yang dipergunakan sebagai bahan acuan untuk menarik kesimpulan dari proses penelitian yang telah dilakukan ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Nurul Yaqiin Palu

1. Sejarah Berdirinya TK Nurul Yaqiin Palu

Taman kanak-kanak Nurul Yaqiin didirikan pada tahun 2011, dibawah naungan yayasan Nurul Yaqiin. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya taman kanak-kanak Nurul Yaqiin adalah tiga serangkai yakni bapak : Ubay Harun, S.Ag., M.Si , Bapak Drs.HI. Dimiyati dan Bapak Hamzah Usman. Bapak Ubay Harun adalah ketua yayasan Nurul Yaqiin merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang bermain berkerumun tanpa aktivitas pembelajaran maka kedua tokoh yakni Drs.HI. Dimiyati dan Bapak Hamzah Usman.

Kemudian disepekati untuk membuka taman kanak-kanak dengan mengSKkan Ibu Afiat,S.S sebagai pegelola kegiatan pembelajaran taman kanak-kanak hingga lebih terprogram kegiatan awal dilaksanakan di ruangan TPA Nurul Yaqiin di samping Masjid Nurul Yaqiin. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias hingga tanggal 9 juni 2012 taman kanak-kanak Nurul Yaqiin menamatkan peserta didik 37 orang sekaligus pengresmian gedung taman kanak-kanak Nurul Yaqiin sebagai kepala TK pertaman hingga sekarang Ibu Afiat,S.S dengan jumlah murid 40 orang. Langkah berikutnya di lembagikan dan mengajukan perijinan ke Dinas

Pendidikan Kota Palu surat ijin operasional taman kanak-kanak Nurul Yaqiin Nomor: 425.1/9271/PEND. Berlaku tanggal 10 juli 2012.

Selanjutnya para guru terus berbenah dan mengembankan diri mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan guru lakukan dari pelajaran klasikal ke kelompok hingga tahun 2013 guru menambah layanan kelompok bermain, dan tahun 2013 guru mendapatkan bantuan dana rintisan PAUD sebesar Rp. 45.000.000 tahun 2013 taman kanak-kanak Nurul Yaqiin sebagai TK inti dan 8 TK Imbas.

Tahun 2004 tepatnya tanggal 5 february 2004 kepala TK Afiat, S.S di lantik sebagai kepala TK Nurul Yaqiin devinitive No.SK : 821.2/48/KP/Tahun 2004 sampai dengan sekarang.¹

Taman kanak-kanak Nurul Yaqiin masih bersemangat dalam perjalanan selama lebih 5 tahun akhirnya kepala TK Nurul Yaqiin mengapresiasi secara jujur kepada ketua yayasan Nurul Yaqiin Bapak Ubay Harun, S.Ag., M.Si telah menggagar hingga taman kanak-kanak Nurul Yaqiin bisa beroperasi. Karena tanpa beliau kepala TK sebagai pengelola tidak bisa melaksanakan tugas dengan baik untuk memberikan kontribusi gagasan-gagasan yang kreatif dalam mengelola TK Nurul Yaqiin telah membuktikan kejuaraan yang diraih oleh kepala TK, Guru maupun murid terimakasih telah memberikan kepercayaan kepada kepala TK dan kawan-kawan guru dalam menyemai masa depan Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin yang lebih baik.

¹Afiat, kepala sekolah, TK Nurul Yaqiin Palu, tanggal,

2. Keadaan Geografis TK Nurul Yaqiin Palu

Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin sangat muda dijangkau oleh masyarakat karena Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin terletak di jalan Unta No.6 H, RT 05 / RW 02 Kel.Talise Kec. Mantikulore. Dan secara geografis Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin sebelah timur berada dalam lingkungan TPA Nurul Yaqiin, bagian sebelah barat Masjid Nurul Yaqiin, sebelah selatan dan utara yaitu rumah warga.

3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Nurul Yaqiin Palu

a. Visi Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin

Menjadikan TK Nurul Yaqiin sebagai Lembaga Pendidikan Formal terkemuka dalam mengintegrasikan Aspek Ilmu Pengetahuan Kreatifitas Keterampilan Keberanian dan Kecakapan yang berlandaskan Moral imtaq dan berkarakter.

b. Misi Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin

1. Menghasilkan output yang memiliki keunggulan Kreatifitas, keberanian, dan kecakapan.
2. Memberikan landasan Moral pencerahan dalam pembinaan imtaq.
3. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup peserta didik dimasyarakat menuju kehidupan di masa yang akan datang.

c. Tujuan Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin

1. Membantu anak lebih mengenal dirinya, kemampuannya, sifatnya, kebiasaannya, dan kesenangannya.

2. Membantu anak mengembangkan potensi yang dimilikinya ke arah kemandirian.
3. Membantu anak untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi
4. Membantu menyiapkan perkembangan mental dan sosial anak untuk masuk ke lembaga pendidikan selanjutnya
5. Membantu orangtua agar mengerti, memahami dan menerima anak sebagai individu
6. Membantu orangtua untuk mengatasi gangguan emosi anak yang ada hubungannya dengan situasi keluarga.²

4. Keadaan Pendidik Di TK Nurul Yaqiin Palu

Setiap seorang pendidik memikul tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik anak. Menjadi seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab kehadirannya sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar disekolah dan bahkan menjadi contoh yang baik bagi anak-anak dalam lembaga pendidikan anak usia dini atau lingkungan. Untuk menjadi seorang pendidik harus memiliki kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik, dan sosial. Selain itu juga pendidik dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pendidik di TK Nurul Yaqiin tahun 2017 yaitu 7 orang termasuk kepala sekolah, terdiri 1 orang PNS (kepala sekolah), 4 orang S1, dan 2 orang tamatan SMA. Untuk lebih

²Afiat, kepala sekolah, TK Nurul Yaqiin Palu, tanggal,

jelasnya tentang keadaan pendidik di TK Nurul Yaqin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Keadaan Pendidik Di TK Nurul Yaqin
Tahun Pembelajaran 2018/2019

No	Nama guru	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Ket
1	Afiat, S.S	P	Kepala Sekolah	S1	
2	Eka Siskawati, S.Pd.I	P	Guru kelas B1	S1	
3	Feny Sefrianti	P	Guru	SMK	
4	Vivi Afrianti	P	Guru	SMA	
5	Rahmawati, S.Kom	P	Guru	S1	
6	Esthi Andayani, S.Pd	P	Guru kelas B2	S1	
7	Sri Wulan, S.Pd	P	Guru kelas A	S1	

Sumber Data : kantor TK Nurul Yaqin tahun 2018/2019

5. Keadaan Peserta Didik TK Nurul Yaqin Palu

Peserta didik ialah suatu individu yang terlahir dengan memiliki potensi berbeda-beda dan memiliki sifat yang unik masing-masing. Peserta didik diserahkan kepada tanggung jawab pendidik, karena peserta didik masih memerlukan suatu bimbingan dari seorang pendidik.

Tabel 2
Keadaan Peserta Didik Di Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah peserta didik		jumlah	ket
		L	P		
1.	A	5	3	8	
2.	B1	13	7	20	
3.	B2	15	7	22	
JUMLAH		33	17	50	

Sumber Data : Kantor TK Nurul Yaqin Tahun 2018/2019

6. Kurikulum Yang Digunakan Di TK Yaqiin Palu

Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin, di tahun ajaran ini baru mulai menggunakan kurikulum K 13, Sebab ditahun ajaran sebelumnya Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin masih menggunakan kurikulum KTSP, karena masih kurangnya pemahaman tentang kurukulum K 13. Serta beberapa guru di TK tersebut hanya tamatan SMA, sedangkan taman SI pun belum terlalu menguasai program K 13. Maka dari itu di tahun ajaran inilah Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqiin mulai mencoba menerapkan kurikulum K 13.

7. Sarana Dan Prasarana Di TK Nurul Yaqiin Palu

Sarana dan prasarana yaitu sesuatu yang wajib ada dalam setiap lembaga pendidikan dan perlu diperhatikan demi kelancaran program sekolah. Karena merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan maksimal atau tidaknya kualitas pembelajaran. Selain itu pula sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Kondisi sarana dan prasarana di TK Nurul Yaqiin dari hasil pengamatan dan observasi saat di lapangan dapat dikatakan telah memadai. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Sarana Prasarana Di TK Nurul Yaqiin
Tahun Pelajaran 2018

No	Jenis Sarana Dan Prasarana Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Kantor	1 ruangan	Baik
2	Ruang kelas	3 ruangan	Baik
3	Kotak P3K	1 unit	Baik
4	Alat-alat permainan	14 unit	Baik
5	Lemari	8 unit	Baik
6	Meja guru	5 unit	Baik
7	Kursi	6 unit	Baik
8	Meja peserta didik	12 unit	Baik
9	Toilet/ WC guru dan peserta didik	1 unit	Baik
10	Dapur	1 ruangan	Baik
11	Papan tulis	2 unit	Baik
12	Lemari tas	2 unit	Baik
13	Sapu lantai	3 unit	1 rusak
14	Pel lantai	1 unit	Baik
15	Rak sepatu	6 unit	Baik
16	Kipas angin	5 unit	Baik
17	Tikar	10 unit	Baik
18	Karpet	6 unit	Baik
19	Cek sound	1 unit	Baik
20	Salon	2 unit	Baik

Sumber Data : Kantor TK Nurul Yaqiin Tahun 2018/2019

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 juli 2018 sampai dengan selesai di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung. Proses pembelajaran ini

dilakukan sebanyak dua kali tindakan, di mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup dengan empat kategori penilaian, yaitu Berkembang sangat baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB) dengan tiga aspek yang diamati, yaitu kemampuan keseimbangan anak, kemampuan kelincahan anak, dan kemampuan ketepatan anak. Sehingga peneliti dapat membarikan gambaran tentang hasil penelitian ini yang di dapatkan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II, maka peneliti mengikuti langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Data Hasil Pengamatan Pra Tindakan

Langkah awal dari penelitian ini, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti terhadap kepala TK Nurul Yaqiin Palu, tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut, serta memohon kesediaan salah seorang guru untuk menjadi pengamat dalam penelitian ini. Penelitian yang bersifat tindakan kelas ini diawali dengan melakukan observasi awal di lapangan, dengan tujuan melihat kemampuan anak dan kondisi kelas serta pembelajaran sebelum dilakukan penelitian.

Penelitian dilakukan secara bersiklus yaitu siklus I dan siklus II. Dengan menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung dengan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sehingga kemampuan motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik. Namun sebelum peneliti melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk melihat sampai dimana kemampuan motorik kasar

anak berkembang saat melakukan bermain dengan alat permainan tilako tempurun. Pada penelitian dikelas B, peneliti menemukan terdapat sembilan (9) anak murid lama dan terdapat pula anak murid yang tidak hadir. Peneliti mengamati anak saat melakukan kegiatan bermain di luar kelas berjalan di atas papan titian, kejar-kejaran, dan menaiki tangga pelangi. Dari hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti bahwa murid lama di kelas B mengalami perkembangan sesuai harapan, maka dari itu peneliti mengintensifkan penelitian kepada murid baru. Adapula hasil dari pengamatan awal yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Kemampuan Keseimbangan

No	Keseimbangan		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	2	10
2	Berkembang sesuai harapan	10	50
3	Mulai berkembang	6	30
4	Belum berkembang	2	10
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan keseimbangan anak terdapat 2 orang anak (10%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 10 orang anak (50%) yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, 6 orang anak (30%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 2 orang anak (10%) yang termasuk kategori belum berkembang.

Tabel 5
Kemampuan Kelincahan

No	Kelincahan		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	3	15
2	Berkembang sesuai harapan	8	40
3	Mulai berkembang	6	30
4	Belum berkembang	3	15
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan kelincahan anak terdapat 3 orang anak (15%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 8 orang anak (40%) yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, 6 orang anak (30%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 3 orang anak (15%) yang termasuk kategori belum berkembang.

Tabel 6
Kemampuan Ketepatan

No	Ketepatan		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	1	5
2	Berkembang sesuai harapan	6	30
3	Mulai berkembang	8	40
4	Belum berkembang	5	25
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan ketepatan anak terdapat 1 orang anak (5%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 6 orang anak (30%) yang termasuk kategori

berkembang sesuai harapan, 8 orang anak (40%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 5 orang anak (25%) yang termasuk kategori belum berkembang.

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pra Tindakan

No	Kategori	Aspek yang diamati						Rata-rata %
		keseimbangan		kelincahan		ketepatan		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Berkembang sangat baik (BSB)	2	10	3	15	1	5	10
2.	Berkembang sesuai harapan (BSH)	10	50	8	40	6	30	40
3.	Mulai berkembang (MB)	6	30	6	30	8	40	33,33
4.	Belum berkembang (BB)	2	10	3	15	5	25	16,67
Jumlah		20	100	20	100	20	100	100

Berdasarkan dari hasil tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan keseimbangan terdapat 10% yang termasuk kategori BSB, 50% yang termasuk kategori BSH, 30% yang termasuk kategori MB, dan 10% yang termasuk kategori BB. Kemampuan kelincahan terdapat 15% yang termasuk kategori BSB, 40% yang termasuk kategori BSH, 30% yang termasuk kategori MB, dan 15% yang termasuk kategori BB. Kemampuan ketepatan terdapat 5% yang termasuk kategori BSB, 30% yang termasuk kategori BSH, 40% yang termasuk kategori MB, dan 25% yang termasuk kategori BB.

Dengan demikian, dari hasil data yang didapatkan melalui pra tindakan yang telah dipaparkan pada tabel 7 di atas, maka peneliti bersama

teman sejawat agar untuk melakukan tindakan. Dan tindakan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung saat proses pembelajaran di luar kelas, untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Maka dari itu, peneliti melakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus I.

2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I

Dibagian tindakan siklus I ini, peneliti melakukan proses belajar mengajar di luar kelas berdasarkan RKH yang telah dibuat dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Di dalam tindakan siklus I ini, peneliti melakukan dua kali tindakan atau 2 kali pertemuan.

a. Perencanaan

- 1) Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- 2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- 3) Menyediakan media pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru
- 5) Membuat lembar penilaian peningkatan kemampuan motorik kasar anak
- 6) Membuat rubrik penilaian peningkatan kemampuan motorik kasar anak

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini guru kelas mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), pelaksanaan tindakan kelas tersebut meliputi:

- 1) Mengabsen anak
- 2) Mengadakan apersepsi
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
- 4) Melaksanakan kegiatan
- 5) Menghargai hasil kerja anak
- 6) Memberikan pertanyaan dan akan dijawab anak

c. *Observasi*

Melakukan observasi aktifitas kegiatan guru pada saat proses pembelajaran dilakukan yang diamati langsung oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Sehingga hasil pengamatan yang didapatkan dari hasil pengamatan saat tindakan siklus I menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Kemampuan Keseimbangan Memainkan Tilako Tempurung

No	Keseimbangan memainkan tilako tempurung		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	4	20
2	Berkembang sesuai harapan	9	45
3	Mulai berkembang	5	25
4	Belum berkembang	2	10
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan keseimbangan anak memainkan tilako tempurung terdapat 4 orang anak (20%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 9 orang anak (45%) yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, 5 orang anak (

25%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 2 orang anak (10%) yang termasuk kategori belum berkembang.

Tabel 9
Kemampuan Kelincahan Memainkan Tilako Tempurung

No	Kelincahan		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	4	20
2	Berkembang sesuai harapan	8	40
3	Mulai berkembang	5	25
4	Belum berkembang	3	15
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan kelincahan anak memainkan tilako tempurung terdapat 4 orang anak (20%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 8 orang anak (40%) yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, 5 orang anak (25%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 3 orang anak (15%) yang termasuk kategori belum berkembang.

Tabel 10
Kemampuan Ketepatan Memainkan Tilako Tempurung

No	Ketepatan		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	4	20
2	Berkembang sesuai harapan	8	40
3	Mulai berkembang	6	30
4	Belum berkembang	2	10
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan ketepatan anak memainkan tilako tempurung terdapat 4 orang anak (20%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 8 orang anak (40%) yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, 6 orang anak (30%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 2 orang anak (10%) yang termasuk kategori belum berkembang

Tabel 11
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I

No	Kategori	Aspek yang diamati						Rata-rata %
		Keseimbangan memainkan tilako tempurung		Kelincahan memainkan tilako tempurung		Ketepatan memainkan tilako tempurung		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Berkembang sangat baik (BSB)	4	20	4	20	4	20	20
2.	Berkembang sesuai harapan (BSH)	9	45	8	40	8	40	41,67
3.	Mulai berkembang (MB)	5	25	5	25	6	30	26,67
4.	Belum berkembang (BB)	2	10	3	15	2	10	11,67
Jumlah		20	100	20	100	20	100	100

Berdasarkan dari hasil tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan keseimbangan memainkan tilako tempurung terdapat 20% yang termasuk kategori BSB, 45% yang termasuk kategori BSH, 25% yang termasuk kategori MB, dan 10% yang termasuk kategori BB. Kemampuan kelincahan memainkan tilako tempurung terdapat 20% yang

termasuk kategori BSB, 40% yang termasuk kategori BSH, 25% yang termasuk kategori MB, dan 15% yang termasuk kategori BB. Kemampuan ketepatan memainkan tilako tempurung terdapat 20% yang termasuk kategori BSB, 40% yang termasuk kategori BSH, 30% yang termasuk kategori MB, dan 10% yang termasuk kategori BB.

Dari pengamatan aktivitas anak sudah terlihat peningkatan dari hasil pengamatan saat pra tindakan namun hasil pengamatan pada tindakan siklus I masih belum mencapai persentase keberhasilan tindakan. Hasil yang diharapkan oleh peneliti belum sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa anak yang masih termasuk dalam kategori belum berkembang dalam tiga aspek pengamatan yaitu kemampuan keseimbangan memainkan tilako tempurung, kelincihan memainkan tilako tempurung, dan ketepatan memainkan tilako tempurung.

Dalam pemaparan dari data hasil pengamatan mengenai kemampuan motorik kasar anak sudah mengalami peningkatan akan tetapi belum sepenuhnya berhasil, hal tersebut belum dapat dikatakan sebagai tolak ukur dalam suatu peningkatan sebab masih belum mencapai standar. Setelah peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan siklus I yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa faktor penyebab kurang meningkatnya kemampuan anak saat tindakan siklus I. Sehingga dapat terlihat pada tabel ini sebagai berikut.

Tabel 12
Refleksi Tindakan Siklus I

No	Temuan	Penyebab	Usulan Perbaikan
1.	Peneliti menemukan masih ada 7 anak yang belum jatuh-jatuh memainkan tilako tempurung	Anak masih memiliki rasa ragu dalam memainkan permainan tilako tempurung	Peneliti harus mampu menghilangkan rasa ragu pada diri anak, agar anak mampu bermain tilako tempurung yang diberikan guru
2.	Masih terdapat 8 anak masih kelihatan kaku memainkan tilako tempurung	Anak masih belum yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya karena anak belum terbiasa memainkan permainan tilako tempurung.	Peneliti harus melatih kemampuan koordinasi tangan dan kaki anak dengan cara latihan ringan sebelum anak memainkan tiako tempurung dengan sendirinya
3.	Masih terdapat 8 anak yang belum tepat dalam memainkan tilako tempurung	Anak masih kurang memahami cara memainkan tilako tempurung karena anak kurang dibiasakan dengan permainan Tradisional tilako tempurung dan kurang di latih	Sebaiknya peneliti harus memberi pemahaman kepada anak cara memainkan tilako tempurung yang benar

Dari hasil tabel refleksi di atas, dapat di jadikan peneliti sebagai patokan atau acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran terhadap siklus selanjutnya. Maka dari itu, peneliti dan teman sejawat menyimpulkan untuk memperbaiki kelemahan serta kekurangan yang ada pada siklus I dengan acuan pada hasil refleksi siklus I di atas.

3. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II

Setelah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tilako tempurung, ternyata didapatkan hasil yang lebih meningkat di bandingkan

pada tindakan siklus I. Dalam tindakan siklus II ini peneliti juga melakukan dua kali pertemuan di luar kelas.

a. Perencanaan

- 7) Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- 8) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- 9) Menyediakan media pembelajaran
- 10) Membuat lembar observasi aktivitas guru
- 11) Membuat lembar penilaian peningkatan kemampuan motorik kasar anak
- 12) Membuat rubrik penilaian peningkatan kemampuan motorik kasar anak

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini guru kelas mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), pelaksanaan tindakan kelas tersebut meliputi:

- 7) Mengabsen anak
- 8) Mengadakan apersepsi
- 9) Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
- 10) Melaksanakan kegiatan
- 11) Menghargai hasil kerja anak
- 12) Memberikan pertanyaan dan akan dijawab anak

c. Observasi

Melakukan observasi aktifitas kegiatan guru pada saat proses pembelajaran dilakukan yang diamati langsung oleh teman sejawat yang

bertindak sebagai pengamat. Sehingga hasil pengamatan yang didapatkan dari hasil pengamatan saat tindakan siklus II menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Kemampuan Keseimbangan Memainkan Tilako Tempurung

No	Keseimbangan memainkan tilako tempurung		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	9	45
2	Berkembang sesuai harapan	7	35
3	Mulai berkembang	3	15
4	Belum berkembang	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan keseimbangan anak memainkan tilako tempurung terdapat 9 orang anak (45%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 7 orang anak (35%) yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (15%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 1 orang anak (5%) yang termasuk kategori belum berkembang.

Tabel 14
Kemampuan Kelincahan Memainkan Tilako Tempurung

No	Kelincahan		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	9	45
2	Berkembang sesuai harapan	6	30
3	Mulai berkembang	3	15
4	Belum berkembang	2	10
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan kelincahan anak memainkan tilako tempurung terdapat 9 orang anak (45%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 6 orang anak (30%) yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (15%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 2 orang anak (10%) yang termasuk kategori belum berkembang.

Tabel 15
Kemampuan Ketepatan Memainkan Tilako Tempurung

No	Ketepatan		
	Kategori	Frekuensi	%
1	Berkembang sangat baik	7	35
2	Berkembang sesuai harapan	8	40
3	Mulai berkembang	4	20
4	Belum berkembang	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan dari hasil tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan ketepatan anak memainkan tilako tempurung terdapat 7 orang anak (35%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik, 8 orang anak (40%) yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, 4 orang anak (20%) yang termasuk kategori mulai berkembang, dan 1 orang anak (5%) yang termasuk kategori belum berkembang.

Tabel 16
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus II

No	Kategori	Aspek yang diamati						Rata-rata %
		Keseimbangan memainkan tilako tempurung		Kelincahan memainkan tilako tempurung		Ketepatan memainkan tilako tempurung		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Berkembang sangat baik (BSB)	9	45	9	45	7	35	41,67
2.	Berkembang sesuai harapan (BSH)	7	35	6	30	8	40	35
3.	Mulai berkembang (MB)	3	15	3	15	4	20	16,67
4.	Belum berkembang (BB)	1	5	2	10	1	5	6,67
Jumlah		20	100	20	100	20	100	100

Berdasarkan dari hasil tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang akan menjadi subjek penelitian ada 20 anak, dalam kemampuan keseimbangan memainkan tilako tempurung terdapat 45% yang termasuk kategori BSB, 35% yang termasuk kategori BSH, 15% yang termasuk kategori MB, dan 5% yang termasuk kategori BB. Kemampuan kelincahan memainkan tilako tempurung terdapat 45% yang termasuk kategori BSB, 30% yang termasuk kategori BSH, 15% yang termasuk kategori MB, dan 10% yang termasuk kategori BB. Kemampuan ketepatan memainkan tilako tempurung terdapat 35% yang termasuk kategori BSB, 40% yang termasuk kategori BSH, 20% yang termasuk kategori MB, dan 5% yang termasuk kategori BB.

Setelah peneliti melakukan tindakan siklus II dapat menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan motorik kasar anak dari hasil

pra tindakan dan tindakan siklus I. Peneliti melakukan diskusi bersama teman sejawat sehingga peneliti mendapat beberapa temuan selama melakukan tindakan siklus II dilakukan. Pada tabel di bawah ini peneliti dapat memaparkan hasil diskusi antara peneliti bersama teman sejawat.

Tabel 17
Refleksi Tindakan Siklus II

No	Temuan	Penyebab	Rekomendasi
1.	Terdapat 16 anak yang telah dapat bermain permainan Tradisional tilako tempurung dengan keseimbangan yang baik.	Anak sudah merasa bahagia dengan kegiatan belajar yang diterapkan oleh peneliti dengan memanfaatkan tilako tempurung dan rasa ragu anak pun telah hilang sedikit demi sedikit.	Peneliti telah mampu menghilangkan rasa ragu pada diri anak, sehingga membuat anak mampu bermain permainan tilako tempurung yang diberikan guru.
2.	terdapat 15 anak yang telah dapat memainkan tilako tempurung dengan lincah	Anak telah memiliki kemampuan pada tangan dan kakinya karena anak telah di biasakan bermain permainan Tradisional tilako tempurung di sekolah	Peneliti telah mampu melatih kekuatan tangan dan kaki anak dengan latihan ringan sebelum anak bermain permainan tilako tempurung
3.	Terdapat 15 anak yang telah cepat cara memainkan alat permainan Tradisional tilako tempurung	Anak telah mulai mengetahui dengan baik cara bermain permainan tilako tempurung, karena anak telah dibiasakan bermain tilako tempurung	Peneliti telah memberi tahu kepada anak-anak bagaimana cara-cara memainkan tilako tempurung yang baik.

Berdasarkan tabel 17 mengenai refleksi di atas, tingkat keberhasilan anak dalam bermain permainan tilako tempurung mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Karena pada saat melakukan tindakan di siklus II peneliti memberikan motivasi kepada anak murid sama seperti pada saat melakukan tindakan di siklus I, akan tetapi motivasi yang diberikan di

tindakan siklus II sedikit berbeda. Maka dari itu peneliti dan teman sejawat, mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan bermain tilako tempurung dalam perlombaan antar murid di kelompok B, dengan ketentuan bagi siapa yang berhasil bermain alat permainan tilako tempurung sampai ke finis maka akan mendapat hadiah sehingga anak murid menjadi bersemangat dan ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang diadakan oleh peneliti.

Maka dengan itu, pada tindakan siklus II yang dilakukan peneliti dan teman sejawat mengalami peningkatan, dalam kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung pada kelompok B di TK Nurul Yaqiin. Dengan itu, peneliti dan teman sejawat dapat menyimpulkan bahwa anak-anak akan bersemangat dan terlibat aktif dalam kegiatan apabila mereka mendapat kesenangan berupa hadiah yang anak sukai, sehingga dapat membantu peneliti dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tilako tempurung di kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dibahas secara keseluruhan dari tindakan siklus yang telah dilakukan dan semua aspek penilaian yang menjadi patokan penelitian tindakan kelas. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu membangun hubungan yang baik dengan anak, meyakinkan anak dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Hal itulah yang

dimaksud agar anak memiliki tujuan untuk mengetahui arah kegiatan pembelajaran. Dengan itu anak akan termotivasi dan fokus pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Dengan memberi motivasi belajar pada anak sangat penting karena dengan ada atau tidak adanya motivasi belajar menentukan apakah anak akan ikut terlibat aktif atau pasif dalam belajar yang berarti dapat menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar.

Berikutnya dalam kegiatan belajar mengajar anak dibagi dalam kelompok-kelompok sesuai hasil pengamatan saat pra tindakan. Hal itu bertujuan agar anak dapat melatih dirinya untuk bekerja sama dengan teman-teman yang lain. Di bawah ini dapat dipaparkan hasil dari penelitian pra tindakan, siklus I hingga pada siklus II.

1. Pra Tindakan

Kemampuan motorik kasar merupakan suatu kemampuan yang melibatkan koordinasi gerakan otot-otot besar seperti tangan dan kaki dan bahkan seluruh anggota tubuh. Kemampuan motorik kasar bisa membuat seseorang dapat melakukan gerakan atau aktivitas secara normal untuk berjalan, duduk, bangun, mengangkat benda, dan lain-lainnya.

Sebagaimana menurut pendapat Gordon dan Browne, perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola keterampilan motorik kasar meliputi gerak seluruh tubuh atau bagian besar tubuh. Dengan menggunakan bermacam koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak dapat belajar untuk merangkak, melempar, atau meloncat. Koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan, dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar.³

³ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.15.

Berdasarkan pendapat diatas, hal tersebut belum sejalan dengan kemampuan motorik kasar anak di TK Nurul Yaqiin Palu. Hal tersebut terlihat pada saat melakukan pra tindakan atau observasi awal yang dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pra tindakan di TK Nurul Yaqiin sebagian anak menunjukkan kemampuan motorik kasar yang belum menunjukkan hasil yang maksimal dengan menggunakan permainan Tradisional tilako tempurung.

Hasil pra tindakan menunjukkan kemampuan keseimbangan terdapat 10% kategori BSB, 50% kategori BSH, 30% kategori MB, 10% kategori BB. Kemampuan kelincahan terdapat 15% kategori BSB, 40% kategori BSH, 30% kategori MB, 15% kategori BB. Kemampuan ketepatan 5% kategori BSB, 30% kategori BSH, 40% kategori MB, dan 25% kategori BB.

Dengan melihat hasil data diatas menunjukn bahwa kemampuan motorik kasar anak masih sangat kurang. Hal itu dikarenakan kurangnya permainan Tradisional dan bahkan jarang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Penyebab lain yaitu karena kurangnya kesempatan guru untuk mengadakan permainan Tradisional yang sangat disenangi anak dan bahkan di gemari anak.

Hal tersebut, yang dapat memotivasi peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan tindakan siklus I. Tindakan

kelas yang akan digunakan yaitu menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

2. Tindakan Siklus I

Pada penelitian tindakan siklus I ini peneliti menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung atau biasa dikenal dengan permainan egrang batok kelapa. Pada siklus I telah dilakukan dengan dua kali tindakan dengan menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung serta memanfaatkan alat yang ada di lingkungan sekitar.

Menurut pendapat kepala sekolah TK permainan Tradisional ialah permainan yang banyak dimainkan oleh orangtua terdahulu yang diturunkan kepada anak-anaknya. Permainan Tradisional juga merupakan permainan yang terbuat dari bahan-bahan alam atau benda-benda alami yang ada di sekitar lingkungan kita.⁴

Peneliti merefleksikan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Kemampuan atau potensi anak yang akan dikembangkan dengan menggunakan alat permainan Tradisional salah satunya yaitu kemampuan motorik kasar anak. Sehingga setelah guru menggunakan alat permainan Tradisional pada tindakan siklus I ini, maka hasil yang akan didapatkan meningkat jika dibandingkan dengan pra tindakan.

Kemampuan keseimbangan anak dalam bermain tilako tempurung dari 10% kategori BSB, meningkat menjadi 20%, 50% kategori BSH kurang menjadi 45%, 30% kategori MB tidak mengalami kenaikan

⁴Hasil wawancara Kepala Sekolah TK, pada tanggal 09 juli 2018

menjadi 25%, 10% kategori BB masih tetap 10%. Kemampuan kelincahan anak dalam memainkan tilako tempurung dari 15% kategori BSB meningkat menjadi 20%, 40% kategori BSH tidak mengalami kenaikan tetap 40%, 30% kategori MB berkurang menjadi 25%, 15% kategori BB berkurang menjadi 10%. Kemampuan ketepatan anak dalam memainkan tilako tempurung dari 5% kategori BSB meningkat menjadi 20%, 30% kategori BSH meningkat menjadi 40%, 40% kategori MB berkurang menjadi 30%, 25% kategori BB berkurang menjadi 10%.

Sedangkan aktifitas anak sudah terdapat peningkatan dari hasil pra tindakan namun pada hasil pengamatan pada siklus I belum mencapai persentase keberhasilan tindakan. Hasil yang diharapkan belum sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal itu disebabkan karena masih ada beberapa anak yang belum masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, karena peneliti menilai dari 3 aspek yaitu kemampuan keseimbangan, kelincahan, dan ketepatan. Sehingga peneliti mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan kembali pada siklus II.

3. Tindakan Siklus II

Perkembangan motorik merupakan suatu proses perubahan secara progresif pada kontrol serta kemampuan untuk melakukan suatu gerakan diperoleh dengan melalui interaksi antara faktor kematangan dan pengalaman yang dapat terlihat melalui perubahan yang dilakukan. Kemampuan motorik kasar yaitu suatu kemampuan gerakan yang

dihasilkan dari kemampuan otot-otot besar. Sehingga peneliti pada siklus II menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung atau dengan kata lain permainan egrang batok kelapa.

Sebagaiman pendapat guru di Tk tersebut tentang permainan tilako tempurung yaitu salah satu permainan yang pernah dimainkan oleh anak-anak dahulu yang diajarkan dan diberikan oleh orangtua mereka. Dan permainan tilako tempurung ini hanya terbuat dari bahan-bahan sederhana yang sering kita temukan di lingkungan sekitar dan sangat mudah untuk dibuat sendiri, hanya membutuhkan benda seperti tempurung kelapa tua dan tali.⁵

Berdasarkan pendapat diatas hasil penelitian pada tindakan siklus II ini dengan melakukan dua kali tindakan hingga menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan siklus I atau pra tindakan. kemampuan motorik kasar anak yang dapat diukur dengan melalui kemampuan keseimbangannya, kelincahannya, dan ketepatannya dalam memainkan permaian tilako tempurung.

Selanjutnya peneliti menemukan hasil pada tindakan siklus II bahwa alat permainan tradisional tilako tempurung juga meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Kemampuan keseimbangan anak dalam memainkan tilako tempurung terdapat 20% kategori BSB meningkat menjadi 45%, 45% kategori BSH turun menjadi 35%, 25% kategori MB menurun menjadi 15%, 10% kategori BB berkurang menjadi 5%. Kemampuan kelincahan dalam memainkan tilako tempurung dari 20% kategori BSB mengalami kenaikan menjadi 45%, 40% kategori BSH menurun menjadi 30%, 25% kategori MB berkurang menjadi 15%, 15%

⁵Hasil wawancara guru Tk kelas B, pada tanggal 09 juli 2018

kategori BB berkurang menjadi 10%. Kemampuan ketepatan anak dalam memainkan tilako tempurung dari 20% kategori BSB mengalami peningkatan menjadi 35%, 40% kategori BSH tidak mengalami kenaikan, masih tetap 40%, 30% kategori MB berkurang menjadi 20%, dan 10% kategori BB turun menjadi 5%.

Pada tindakan siklus II yang sudah dilakukan masih terdapat 1 anak atau 5% yang belum menunjukkan kemampuan motorik kasarnya. Dan dapat ditemukan bahwa anak yang belum berhasil tersebut memang masih kurang berani dan percaya diri karena sedikit manja serta masih ditemani oleh orangtuanya. Akan tetapi, hal itu bukan berarti anak tersebut tidak memiliki kemampuan sama sekali dan masih perlu diberikan bimbingan serta terus dilatih oleh guru dan dibantu oleh orangtua di rumah.

Maka dari itu, peneliti bersama teman sejawat memutuskan untuk tidak melakukan siklus selanjutnya, karena anak yang belum berkembang persentasenya sangat kecil. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang sudah dilakukan ini, dapat dikatakan berhasil dengan baik karena dapat memperbaiki proses belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam beberapa aspek yang di amati. Jika penelitian ini dikaitkan dengan penelitian yang relevan maka, dapat terlihat bahwa motorik kasar anak juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat permainan Tradisional tilako tempurung atau lebih dikenal dengan egrang batok kelapa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada data pra tindakan menunjukkan kemampuan keseimbangan anak bermain tilako tempurung terdapat 2 anak (10%) kategori BSB, 10 anak (50%) kategori BSH, 6 anak (30%) kategori MB, dan 2 anak (10%) kategori BB. Kemampuan kelincahan anak terdapat 3 anak (15%) kategori BSB, 8 anak (40%) kategori BSH, 6 anak (30%) kategori MB, dan 3 anak (15%) kategori BB. Kemampuan ketepatan anak terdapat 1 anak (5%) kategori BSB, 6 anak (30%) kategori BSH, 8 anak (40%) kategori MB, dan 5 anak (25%) kategori BB.

Setelah dilakukan tindakan, dapat disimpulkan bahwa dengan alat permainan Tradisional tilako tempurung bisa meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B TK Nurul Yaqiin Palu. Terbukti adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada siklus I kemampuan keseimbangan anak dalam memainkan tilako tempurung meningkat 65% kategori BSB dan BSH. Kemampuan kelincahan anak dalam memainkan tilako tempurung meningkat menjadi 60% kategori BSB dan BSH. Kemampuan ketepatan anak dalam memainkan tilako tempurung meningkat menjadi 60% kategori BSB dan BSH.

Sedangkan pada tindakan siklus II terjadi peningkatan pada kemampuan keseimbangan anak dalam memainkan tilako tempurung 80%

kategori BSB dan BSH. Kemampuan kelincahan anak dalam memainkan tilako tempurung 75% kategori BSB dan BSH. Kemampuan ketepatan anak dalam bermain alat permaian tilako tempurung 75% kategori BSB dan BSH. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan alat permainan Tradisional tilako tempurung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas dan kondisi selama melakukan penelitian, maka saran yang ingin disampaikan kepada:

1. Guru, diharapkan sebaiknya lebih memperhatikan anak yang masih belum berkembang kemampuan motorik kasarnya
2. Anak, harus sering melatih kemampuan otot-otot besarnya seperti otot kaki dan tangan secara terus menerus sehingga motorik kasar anak menjadi kuat dan sehingga dapat berpengaruh juga pada kemampuan anak yang lain.
3. Kepala TK, kiranya dapat menyediakan alat permaian tradisional tilako tempurung serta permainan tradisional yang lainnya sehingga dapat membantu guru untuk mengembangkan kemampuan motorik anak.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan agar dapat menjadikannya sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang lain. Baik metode masalah, tujuan, kajia teori, teknik pengumpulan data, dan bahkan cara menganalisis data yang sama atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti Dkk. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Dienstmann, Ronald. *Permainan Untuk Latihan Motorik*. Bandung: Pakar Raya, 2016.
- Fadillah, Dan Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Gunarti, Winda, Lilis Suryani, Dan Azizah Muis. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012.
- Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Hildayani, Rini Dkk. *Pesikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Institut Agama Islam Negeri Palu. *Pedoman penulisan karya ilmiah, skripsi, tesis, makalah*. Palu: LPM IAIN Palu, 2015.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kurniati, Euis. *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Social Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Marrison, George S. *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Masitoh, Dkk. *Strategi Pembelajaran Tk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Montolalu, Dkk. *Bermain Dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Musfiroh, Tadkirotun. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Rismawati. *Menstimulasi Perkembangan Otak Dengan Permainan (Untuk Anak Usia 0-12 Tahun)*. Yogyakarta: 2012.
- Sujiono, Bambang Dkk. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Sujiono, Dkk. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2013.
- Suyadi. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2016.
- Tedjasaputra, mayke S. *Bermain, mainan, dan permainan*. Jakarta: 2001.
- Wardhani, Igak dan Kuswaya Wihardit. *Penelitian tindakan kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Yamin, Martinis Dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.
- Yayasan Hakim Al Rasyid Taman Pendidikan Anak Usia Dini Atau Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Anak Mandiri. *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2008.
- Yayasan Hakim Al Rasyid Taman Pendidikan Anak Usia Dini Atau Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Anak Mandiri. *Pedoman pembelajaran bidang pengembangan fisik/motorik di taman kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2007.
- <https://gopena.com/permainan-tradisional/>
- <https://habiardiyanto.blogspot.co.id/2017/05/album-permainan-tradisionalanak-mata.html>

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B (USIA 5-6 Tahun)
SEMESTER/MINGGU : 1 (GANJIL) / 1
HARI/TANGGAL : Jumat
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI (Identitas/ Ciri-ciri)

Kompetensi Dasar (KD)

1.1-1.2-2.1-2.2-3.1-4.1-3.3-4.3-3.10-4.10-15-4.15

MATERI KEGIATAN :

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menjawab Pertanyaan dengan sopan
- Mengulang nama-nama anggota tubuh
- Bercakap-cakap tentang identitas
- Menyanyikan lagu anak-anak
- Senam ceria anak

KEGIATAN BERMAIN :

- Senam
- Bermain Tilako Tempurung

ALAT DAN BAHAN :

- Cek sound
- Anak dan Guru
- Tempurung dan Tali

PROSES KEGIATAN :

A.KEGIATAN PEMBUKAAN

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Praktek memakai pakaian sendiri
- Tanya jawab
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berdiskusi tentang cara-cara melakukan setiap kegiatan
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih pada setiap kesempatan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

- Senam
- Berjalan menggunakan tilako tempurung

Recalling (Mengingat) :

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

C.KEGIATAN PENUTUP

- Sikap
- Pengetahuan dan Keterampilan

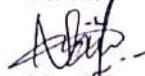
Mengetahui
Kepala Sekolah TK Nurul Yaqiin Palu



A F I A T . S . S

Nip. 19641125 198703 2 013

Peneliti



Nur Ahi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email. humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : nur ani NIM : 141050028
TTL : PALU, 24-10-1996 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1) Semester :
Alamat : jln.domba Ir.melati no. 55 a HP : 082345108269
Judul :

Judul I

Upaya mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Quran pada anak usia dini di TK IAIN PALU

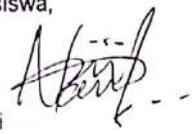
Judul II

Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui alat permainan Tradisional tilako tempurung pada anak usia dini di kelompok B TK Nurul Yaqqin palu

Judul III

Upaya mengembangkan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan meronce di PAUD Al-Khaidar

Palu, 10 Agustus 2017
Mahasiswa,

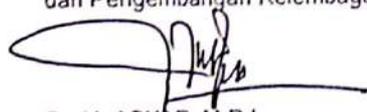

nur ani
NIM. 141050028

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

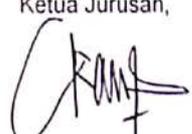
Pembimbing I : Dr. FATIMAH SAGUNI, M.Si.

Pembimbing II : Dr. HJ. MARWAN, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. H. ASKAR, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Ketua Jurusan,


KASMIATI, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 117 TAHUN 2017**

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang**
- a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
 - b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama** : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
 2. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nur Ani
Nomor Induk : 14.1.05.0028
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini."
Judul Skripsi : "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN TRADISIONAL TILAKO TEMPURUNG PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK NURUL YAQIIN PALU."
- Kedua** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat** : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada tanggal : 11 Agustus 2017



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website: www.iainpalu.ac.id E-mail: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 123 /In.13/E.I/PP.00.9/1/2018 Palu, 29 Januari 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si. (Pembimbing I)
2. Dr. Hj. Marwani, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wah.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nur Ani
NIM : 14.1.05.0028
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK DASAR ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN TRADISIONAL TILAKO TEMPURUNG PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK. NURUL YAQIN PALU.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 26 Januari 2018
Jam : 14.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak
Dini,



Dr. Hj. Marwani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306046 200501 2 004

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

Nur Anis

T.T.L

Palu, 29 Desember 1996

NIM.

1911050028

JURUSAN

PAI/PP

ALAMAT

Jln. Damban Cr. Mafidi No. 55



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Nur Anl
NIM. : 14.1.05.0028
JURUSAN : PIAUD

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 7 Desember 2017	Werni Fabriyanti	Pemahaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sifat Ibadah dan Sikap Ibadah	1. Dr. H. Muk Jaber, M.Pd-I 2. Dr. Hj. Marwan Y, S.Ag., M.Pd.	
2	Kamis, 21-12-2017	Yudicia Mas Rani Iega Talen	Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kepraktisan di Kelas PAUD	1. Drs. Saqir Muhammad Amin, M.Pd-I 2. Saikhuddin, S.Ag.-M.Ag	
3	Kamis 21-12-2017	Usuwatul Hasanah	Pemahaman Sifat Ibadah antara Guru dan orang tua wali siswa serta dampaknya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP	1. Drs. Saqir Muhammad Amin, M.Pd-I 2. Subornis, S.Ag., M.Ag	
4	Kamis 21-12-2017	Yuliana	Strategi Remedial Learning Problem Posing di kelas yang berprestasi rendah di mata pelajaran di TIME materi 3 Palu.	1. Drs. Saqir Muhammad Amin, M.Pd-I 2. Suharnis, S. Ag., M. Ag	
5	Jum'at 22-12-2017	Murhidayah	Studi analisis kemampuan mengenal huruf hijayah Pd Aup melalui bermain puzzle di kelas PAUD	1. Dr. H. Muk Jaber, M.Pd-I. 2. Rus'an. J. Ags M. Pd.	
6	Jum'at 22-12-2017	Yunita	Penerapan pembelajaran partisipatif di mata pelajaran PAUD dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di Jamp 2 Palu.	1. Drs. Saqir Muhammad Amin, M.Pd-I. 2. Saikhuddin, S. Ag. M. Ag	
7	Jum'at 05/01/2018	Fidfi	Keefektifan penerapan strategi media silang spiritual pada pembelajaran agama Islam di SMP 1 Palu	1. Dr. Muhammad Ihsan S. Ag., M. Ag 2. Hafifa Faturazi S.Pd-MPd	
8	Jum'at 05/01/2018	Korisa Jisman	Penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran bahasa pengembangan kesadaran diri di kelas PAUD di MTsN 1 Palu	1. Dr. Fatimah Sugani, M. Si 2. Arifuddin M. Saif, S. Ag., M. Ag	
9	Jum'at 05/01/2018	Murid Himmah Parawanga	Penerapan metode pemberian tugas dalam mengembangkan motorik halus anak di kelas PAUD TK Nurul Yaqin Palu	1. Dr. H. Muk Jaber, M. Pd-I 2. Ruslan S. Pd., M. Pd.	
10	Jum'at 26/01/2018	Hamzia Marie	Ujara meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia dini kelas 4-6 tahun melalui bermain drama di PA DWP IAIN Palu	1. Dr. Fatimah Sugani, M. Si 2. Dr. Hj Marwan Y, S. Ag., M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro no. 23 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-mail : humas@iainpalu.ac.id

**BERTA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at Tanggal 26 bulan Januari tahun 2018... Telah dilaksanakan seminar skripsi:

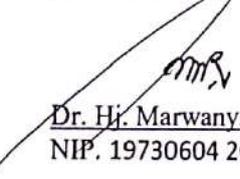
Nama : NUR ANI
NIM : 14.1.05.0028
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN TRADISIONAL TILAKO TEMPURUNG PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK NURUL YAQIIM PALU
Pembimbing : I. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
II. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PEMBIMBING

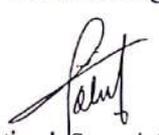
• Rumusan masalah
• Judul & M. Mendukung
• Ketiba

Palu, 26 Januari 2018

Mengetahui
a.n. Dekan
ketua Jurusan PAUD


Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730604 200501 2 004

Pembimbing I


Dr. Fatimah Saguni, M.Si
NIP. 19601231 199103 2 003

Pembimbing II


Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730604 200501 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro no. 23 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
 Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-mail : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : NUR ANI
 NIM : 14.1.05.0028
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Tradisional Tilako Tempurung pada Anak Usia Dini Di Kelompok B - TK NURUL YADIM Palu
 Tgl/Waktu Seminar : 26 Januari 2018 / 14:00 WITA

No	Nama	Nim	Sem/Jur	TTD	Ket.
1	Nurul Hikmah.P.	14.1.05.0017	VIII / PIAUD		
2	Febi Nur Safitri	14.1.05.0021	VIII / PIAUD		-u-
3	Hannia Marie	14.1.05.0023	VIII / PIAUD		
4	HARITS AZMI ZANKI	14.1.01.0001	VIII / PAI		
5	Miluhin	14.1.04.0035	VIII / PIAUD		
6	AKBAR	14.10.10000	VIII / PAI		
7	MURHidayah	14.1.05.0005	VII / PIAUD		
8	STALPRIDHA	14.1.05.0024	VII / PIAUD		
9	DESI ARSANDI	14.1.05.0031	VIII / PIAUD		
10	NURFAIDAH	14.1.05.0008	VIII / PIAUD		
11	ANNISA	14.1.05.0016	VIII / PIAUD		
12	Ayu Iestari	14.1.05.0001	VIII / PIAUD		
13	Sabrinah	14.1.05.0013	VIII / PIAUD		
14	Vesiani	14.1.05.0011	VIII / PIAUD		
15	SPRIMISRAWATI L	14.1.05.0003	VII / PIAUD		
16	Lenawati	18/08/0016	V / PIAUD		
17	SARNI ANDARIANI	1611160050	III / TBT-3		
18	SYAHPRIA	13.1.01.0216	V / PAI-3		
19	Arifah	14.1.05.0019	VII / PIAUD		
20	Ulfa	14.1.05.0007	VII / PIAUD		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19730604 200501 2 004

Pembimbing I

Dr. Fatimah Saguni, M.Si
 NIP. 19601231 199103 2 003

Pembimbing II

Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19730604 200501 2 004

FORMAT OBSERVASI

A. Gambaran Umum TK Nurul Yaqiin Palu

1. Sejarah berdirinya TK Nurul Yaqiin Palu
2. Keadaan geografis TK Nurul Yaqiin Palu
3. Visi dan Misi TK Nurul Yaqiin Palu

B. Keadaan pendidik dan peseta didik

1. Keadaan pendidik TK Nurul Yaqiin Palu
2. Keadaan peserta didik TK Nurul Yaqiin Palu

C. Keadaan kurikulum dan sarana prasarana

1. Kurikulum yang digunakan TK Nurul Yaqiin Palu
2. Sarana dan prasarana TK Nurul Yaqiin Palu

FORMAT WAWANCARA

A. Kepala Sekolah TK Nurul Yaqiin Palu

1. Bagaiman sejarah berdirinya TK Nurul Yaqiin Palu?
2. Bagaiman keadaan geografis TK nurul yaqiin palu?
3. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan peserta didik TK Nurul Yaqiin Palu?
4. Apa Visi dan Misi TK Nurul Yaqiin Palu?
5. Apa kurikulum yang digunakan TK Nurul Yaqiin Palu?
6. Bagaimana sarana dan prasarana TK Nurul Yaqiin Palu?

B. Guru sekolah TK Nurul Yaqiin Palu

1. Bagaimana pendapat kepala sekolah mengenai alat permainan Tradisional.
2. Bagaimana pendapat guru mengenai alat permainan Tradisional tilako tempurung.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 716 /In.13/F.I/PP.00.9/6/2018

Palu, 6 Juni 2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala TK Nurul Yaqin Palu
Di -
Tempat

Assalmu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Ani
NIM : 14.1.05.0028
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 24 Oktober 1996
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Domba

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN TRADISIONAL TILAKO TEMPURUNG PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK NURUL YAQIN PALU"** .

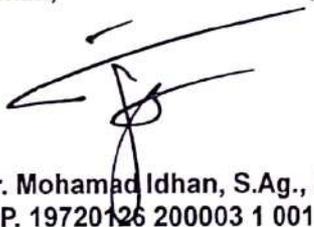
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
2. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di TK Nurul Yaqin Palu.

Wassalam.

Dekan,


/ Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

TK : Nurul Yaqin Palu

Petunjuk pengisian:

- a. Pengamatan ditujukan kepada anak
- b. Memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamat.

No	Aspek Yang Diamati	Sekor			
		1	2	3	4
1	Penampilan guru			✓	
2	Melaksanakan KBM		✓		
	a. Kegiatan pendahuluan				
	1. Menyiapkan alat peraga				✓
	2. Memotivasi anak		✓		
	b. Kegiatan inti				
	1. Membagia anak dalam kelompok	✓			
	2. Memberikan penjelasan sebelum membagi tugas		✓		
	Akan dikerjakan anak				
	3. Membimbing anak dalam proses kegiatan inti			✓	
	c. Kegiatan penutup				
	1. Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
	2. Evaluasi pembelajaran		✓		
3	Keterampilan menggunakan alat peraga			✓	
4	Volume suara dalam menyampaikan materi			✓	
5	Waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar		✓		

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Pengamat



Eka Siskawati, S.Pd.I

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

TK : Nurul Yaqiin Palu

Petunjuk pengisian:

- a. Pengamatan ditujukan kepada anak
- b. Memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamat.

No	Aspek Yang Diamati	Sekor			
		1	2	3	4
1	Penampilan guru			✓	
2	Melaksanakan KBM			✓	
	a. Kegiatan pendahuluan				
	3. Menyiapkan alat peraga				✓
	4. Memotivasi anak			✓	
	b. Kegiatan inti				
	4. Membagi anak dalam kelompok		✓		
	5. Memberikan penjelasan sebelum membagi tugas Akan dikerjakan anak		✓		
	6. Membimbing anak dalam proses kegiatan inti			✓	
	c. Kegiatan penutup				
	3. Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
	4. Evaluasi pembelajaran		✓		
3	Keterampilan menggunakan alat peraga				✓
4	Volume suara dalam menyampaikan materi			✓	
5	Waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar			✓	

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Pengamat



Eka Siskawati, S.Pd.I

HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS I

TK : Nurul Yaqiin Palu

Petunjuk pengisian:

- a. Pengamatan ditujukan kepa anak
- b. Memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamat.

No	Nama Anak	Aspek Yang Di Amati											
		Keseimbangan				Kelincahan				ketepatan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Acciles	✓				✓				✓			
2	Zaky		✓				✓				✓		
3	fauzan			✓				✓				✓	
4	Dika			✓				✓				✓	
5	Alfin			✓				✓			✓		
6	Raihan		✓				✓					✓	
7	Uddin			✓				✓			✓		
8	Fariz				✓			✓				✓	
9	Rezky				✓				✓				✓
10	Inaya		✓				✓				✓		
11	Salwa			✓				✓				✓	
12	Akila	✓				✓				✓			
13	Afika			✓			✓				✓		
14	Firda				✓				✓				✓
15	Arif			✓					✓			✓	
16	Tara		✓				✓			✓			
17	Raisa		✓			✓					✓		
18	Syarmila				✓				✓				✓
19	Rehan			✓				✓			✓		
20	Dhika			✓				✓				✓	
Jumlah		2	5	9	4	3	5	0	4	3	7	7	3

keterangan :

- ★★★★ Berkembang Sangat Baik (BSB)
- ★★★ Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- ★★ Mulai Berkembang (MB)
- ★ Belum Berkembang (BB)

Peneliti


Nur Ani

HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS II

TK : Nurul Yaqiin Palu

Petunjuk pengisian:

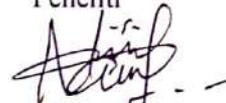
- a. Pengamatan ditujukan kepa anak
- b. Memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamat.

No	Nama Anak	Aspek Yang Di Amati											
		Keseimbangan				Kelincahan				Ketepatan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Acciles			✓				✓				✓	
2	Zaky		✓				✓				✓		
3	fauzan			✓							✓		✓
4	Dika				✓					✓		✓	
5	Alfin				✓					✓			✓
6	Raihan			✓				✓				✓	
7	Uddin				✓			✓				✓	
8	Fariz				✓					✓			✓
9	Rezky				✓					✓			✓
10	Inaya			✓			✓					✓	
11	Salwa				✓					✓			✓
12	Akila	✓				✓				✓			
13	Afika			✓				✓			✓		
14	Firda				✓					✓			✓
15	Arif				✓					✓		✓	
16	Tara		✓				✓				✓		
17	Raisa		✓			✓					✓		
18	Syarmila				✓					✓			✓
19	Rehan			✓				✓				✓	
20	Dhika			✓				✓				✓	
Jumlah		1	3	7	9	2	3	6	9	1	4	8	7

keterangan :

- ★★★★ Berkembang Sangat Baik (BSB)
- ★★★ Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- ★★ Mulai Berkembang (MB)
- ★ Belum Berkembang (BB)

Peneliti


Nur Ani

HASIL PENILAIAN ANAK PRA TINDAKAN

TK : Nurul Yaqiin Palu

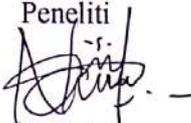
Petunjuk pengisian:

- a. Pengamatan ditujukan kepa anak
- b. Memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian pengamat.

No	Nama Anak	Aspek Yang Di Amati											
		Keseimbangan				Kelincahan				Ketepatan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Acciles	✓				✓				✓			
2	Zaky		✓				✓				✓		
3	fauzan			✓				✓				✓	
4	Dika			✓				✓			✓		
5	Alfin			✓				✓			✓		
6	Raihan		✓				✓				✓		
7	Uddin			✓				✓			✓		
8	Fariz			✓				✓				✓	
9	Rezky				✓				✓			✓	
10	Inaya		✓				✓				✓		
11	Salwa			✓				✓				✓	
12	Akila	✓				✓				✓			
13	Afika			✓			✓			✓			
14	Firda				✓				✓				✓
15	Arif			✓					✓			✓	
16	Tara		✓				✓			✓			
17	Raisa		✓			✓				✓			
18	Syarmila			✓				✓				✓	
19	Rehan			✓				✓			✓		
20	Dhika		✓				✓				✓		
Jumlah		2	6	10	2	3	6	8	3	5	8	6	1

keterangan :

- ★★★★ Berkembang Sangat Baik (BSB)
- ★★★ Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- ★★ Mulai Berkembang (MB)
- ★ Belum Berkembang (BB)

Peneliti

 Nur Ani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B (USIA 5-6 Tahun)
SEMESTER/MINGGU : I (GANJIL) / I
HARI/TANGGAL : Jumat
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI (Identitas/ Ciri-ciri)

Kompetensi Dasar (KD)

1.1-1.2-2.1-2.2-3.1-4.1-3.3-4.3-3.10-4.10-15-4.15

MATERI KEGIATAN :

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menjawab Pertanyaan dengan sopan
- Mengulang nama-nama anggota tubuh
- Bercakap-cakap tentang identitas
- Menyanyikan lagu anak-anak
- Senam ceria anak

KEGIATAN BERMAIN :

- Senam
- Bermain Tilako Tempurung

ALAT DAN BAHAN :

- Cek sound
- Anak dan Guru
- Tempurung dan Tali

PROSES KEGIATAN :

A.KEGIATAN PEMBUKAAN

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Praktek memakai pakaian sendiri
- Tanya jawab
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berdiskusi tentang cara-cara melakukan setiap kegiatan
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih pada setiap kesempatan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

- Senam
- Berjalan menggunakan tilako tempurung

Recalling (Mengingat) :

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

C.KEGIATAN PENUTUP

- Sikap
- Pengetahuan dan Keterampilan

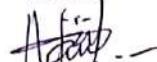
Mengetahui
Kepala Sekolah TK Nurul Yaqqin Palu



A. F. I. A. T. S. S.

Nip. 19641125 198703 2 013

Peneliti


Nur Ani



**YAYASAN NURUL YAQIIN
PAUD NURUL YAQIIN
TAMAN KANAK-KANAK NURUL YAQIIN
KECAMATAN MANTIKULORE**

Alamat : Jl. Untu No. 06 H Kel. TALISE Kec. MANTIKULORE Kode Pos 94118



SURAT KETERANGAN

Nomor: 024 /TK NURUL YAQIIN PALU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afiat, S.S
Nip : 19641125 198703 2 013
Jabatan : Kepala TK
Alamat : Jln. Rusa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Ani
NIM : 14.1.05.0028
TTL : Palu, 24 Oktober 1996
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas/ Jurusan : FTIK / PIAUD
Alamat : Jln. Domba Lrg. Melati No.55

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan judul skripsi "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Tradisional Tilako Tempurung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Nurul Yaqin Palu".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Palu, 10 Agustus 2018

Kepala Sekolah TK Nurul Yaqin Palu

AFIAT, S.S
NIP. 19641125 198703 2 013

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Afiat, S.S	Kepala Sekolah	1. 
2.	Eka Siskawati, S.Pd.I	Guru Kelas B1	2. 
3.	Vivi Afrianti	Guru	3. 



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : NUR ANJI
NIM : 19.1.05.0028
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN
TRADISIONAL TILAKO TEMPURUNG PADA
ANAK USA DINI DI KELOMPOK B TK
NURUL YAQIIN PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : NUR ANI
NIM: 19-1-05-0028
JURUSAN : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
PEMBIMBING: I. Dr. Fatimah Soguni, M.Si.
II. Dr. Hj. Marwoy, S.Ag., M.Pd.
ALAMAT : Jl. Domba Lt. Meleati
NO. HP : 0823 9510 8269

JUDUL SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI ALAT PERMAINAN TRADISIONAL TILAKO
TEMPURUNG PADA ANAK USIA DINI DI KECAMPAK
B. TK. NURUL YAQIIN PALU

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MURAMA
 NIM: 141050928
 Jurusan/Prodi : PAUD
 Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK ANAK MENYALIN ALAT PERALANAN TEACHING AID
 TITIPAN PADA ANAK ANAK ORANG DI BELONGKAWA
 Pembimbing I : Dr. Nurul Hafid, M.Pd
 Pembimbing II : Dr. Hj. Marwan, S.Ag., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Sore, 19/12/2019	I	Perbaikan isi materi Akumasi, monev dan Angkasan Akumasi monev.	
		I	- Perbaiki isi materi - Cara Penulisan - Perambatan isi materi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	Jum'at 29/12/2017		Perbaikan Daftar isi	MM
3.	Senin 06/08/2018	IV	Tambahkan Teori pada pembahasan	MM
4.	Sabtu 07/08/2018	III	Perbaikan Pembahasan	MM
5.	Rabu 08/08/2018	III	Perbaikan Penulisan di pembahasan.	MM
6.	Kamis 09/08/2018		Tanda Tangan Skripsi	MM
7.	Sabtu 14/08/2018		Perbaiki Lembar Masalah	MM
8.	Rab. 15/08/2018		Tanda tangan persetujuan Pembimbing	MM

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Fatimah Suguni, M.Si.
 NIP : 19601231 199103 2 003
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I W/b
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. Hj. Marwani, S.Ag., M.Pd
 NIP : 19730604 200501 2 004
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I W/b
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Nur Awi
 NIM : 14.1.05.0028
 Jurusan : PAUD
 Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Tradisional Tiletu Tempurung Di Tk Nurul Yaqin Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu,
 Pembimbing II


 Dr. Fatimah Suguni, M.Si
 NIP. 19601231 199103 2 003

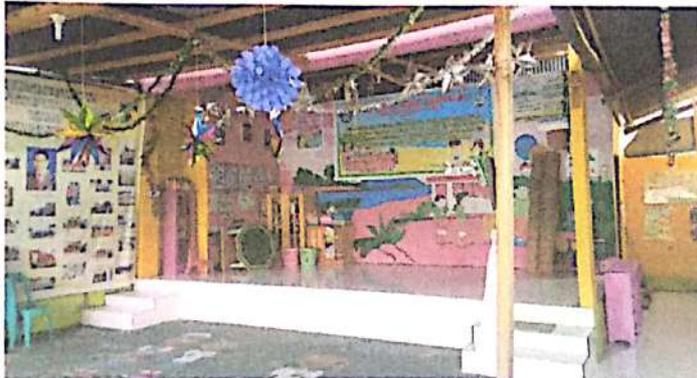

 Dr. Hj. Marwani, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19730604 200501 2 004

DOKUMENTASI

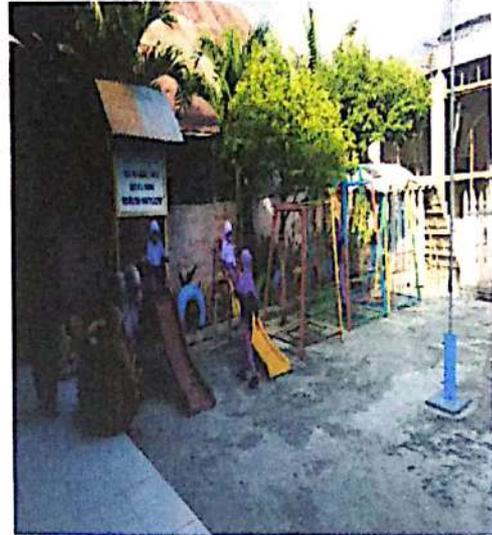
Gambar 1 : keadaan sekolah TK Nurul Yaqiin Palu



Gambar 2: keadaan ruangan kelas TK Nurul Yaqiin Palu



Gambar 3: keadaan permainan out door TK Nurul Yaqiin Palu



Gambar 4 : wawancara dengan kepala sekolah TK Nurul Yaqiin Palu



Gambar 5 : wawancara dengan guru kelas B



Gambar 6 : mempraktekan cara memainkan alat permainan tradisional tilako tempurung pada anak



Gambar 7 : anak memainkan permainan tilako tempurung tilako tempurung





Gambar 8 : membimbing anak memainkan permainan tilako tempurung

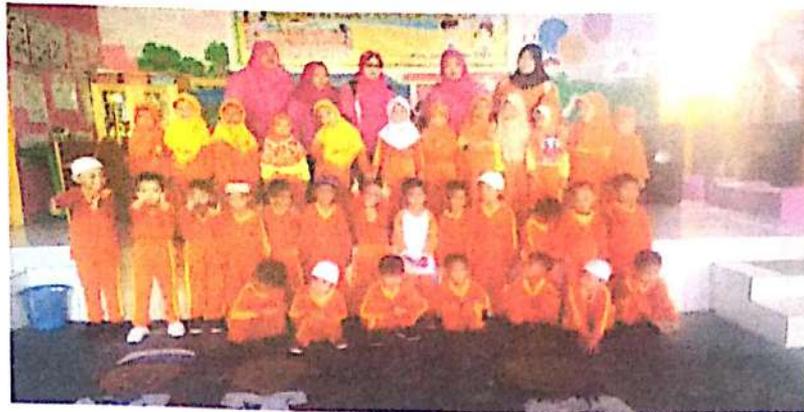




Gambar 9 : anak bermain dengan sendirinya



Gambar 11 : dokumentasi guru dan anak didik TK Nurul Yaqiin Palu



Gambar 12 : dokumentasi bersama tim penilai di TK Nurul Yaqiin Palu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Ani
Nim : 14.1.05.0028
Tempat tanggal lahir : Palu, 24 oktober 1996
Agama : Islam
Alamat : Jln. Domba Lr. Melati



Orang Tua

- a. Nama ayah : Ahmad (Alm)
Alamat : Jln. Domba Lr. Melati
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiun
- b. Nama ibu : Murniati
Alamat : Jln. Domba Lr. Melati
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT

Latar Belakang Pendidikan

- a. TK YPLP PGRI Palu Lulus Tahun 2002
- b. SDN 1 Talise Palu Lulus Tahun 2008
- c. MTSN Model Palu Lulus Tahun 2011
- d. MAN 2 Model Palu Lulus Tahun 2014
- e. Diterima Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pada Tahun 2014.